



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id

ISSN 2776-9895



9 772776 989001



SUKSESI KEPEMIMPINAN

INOVASI

Model Kepemimpinan yang Mengadopsi Filosofi Alam Takambang Jadi Guru

10

EDUKASI

Pertukaran Mahasiswa Merdeka: “Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya”

14

RISET DAN PENGABDIAN

UNP Go Internasional Melalui Pengabdian kepada Masyarakat

18

ARTIKEL

Esensi SukseSI: Sebuah Telaah Terhadap Kepemimpinan dan Perubahan

34

Terima Kasih Prof. Ganefri

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Edisi ke-14 Majalah Universitas Negeri Padang (MUNP) bulan April-Juni 2024, mengangkat tema tentang "Suksesi Kepemimpinan". Adanya pergantian pucuk pimpinan di UNP di tingkat Rektor dan Wakil Rektor. Artinya Kepemimpinan Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D (Periode 2019-2024) berakhir. Edisi ini sangat bermakna karena mengandung berita bernuansa perpisahan dengan Pak Rektor dua Periode memimpin UNP Prof. Ganefri dan menyambut Generasi Baru di bawah kepemimpinan Rektor Krismadinata, Ph.D.

Kilas balik MUNP sampai edisi ke 14 ini, tak terlepas dari dukungan dari orang nomor satu di UNP, di tengah kesibukan beliau yang super sibuk, beliau selalu mengawal, memberi saran, bahkan mengkritik jika ada berita, layout serta hasil potografi yang kurang bermutu atau tidak enak dilihat. Sebagai Pimpinan Redaksi saya adalah orang yang paling banyak menerima masukan dari beliau "Kalau seorang Menteri datang ke UNP, berita semestinya satu halaman dan foto yang bagus ya Pak Eri" masih terngiang saran beliau ketika suatu waktu saya bersama Prof. Abna Hidayati datang ke ruang rektor untuk wawancara Laporan Utama entah untuk edisi berapa?

Atas nama Tim Redaksi MUNP kita mengucapkan terima kasih pada Prof. Ganefri, Ph.D, Majalah ini hadir karena beliau yang minta pada saya waktu itu di bulan November



2020, ketika saya masih menjadi Staf Ahli Rektor, dan saya diskusikan dengan Kabag Humas bu Novi Elvida, alhamdulillah mendapat dukungan dari Prof. Ermanto Dekan FBS, atas saran beliau maka disusunlah tim, kita undang para penulis dan orang-orang punya jejak kewartawanan, media dan pimpinan inovatif yang mau bergabung seperti Prof. Rahadian, Prof. Abna Hidayati, Dr. Yenni Hayati, Okki Trinanda, M.M, termasuk wakil dari LPPM Prof. Anton Komaini dan Krismadinata Ph.D, Dr. Nofrion (LP3S) dan Prof. Aldri Frinaldi untuk penasehat hukum, dan tentunya didukung oleh Tim Humas hebat Syafriil, Bakri, Aguswandi dan Siti Sarah. Selanjutnya MUNP terus berubah struktur dan berkembang.

Pimpinan Redaksi,

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



Suksesi Kepemimpinan UNP: Gebrakan Baru Sukseskan *World Class University*

4

INOVASI



Model Kepemimpinan yang Mengadopsi Filosofi Alam Takambang Jadi Guru

10

EDUKASI



Pertukaran Mahasiswa Merdeka di UNP: "Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya"

14

RISET & PENGABDIAN



UNP Go International Melalui Pengabdian kepada Masyarakat

18

ALUMNISIANA



Ribut Anton Sujarwo, S.Pd.: Me-ribut-kan Tradisi, Menduniakan Aksi

21

TOKOH



Dusen Muda Bereputasi Internasional

26

SEPUTAR MAHASISWA



Membanggakan: Dua Mahasiswa UNP Lolos ke Final Pilmapres 2024

30

ARTIKEL



Esensi Suksesi: Sebuah Telaah Terhadap Kepemimpinan dan Perubahan

34

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

Pengarah Redaksi:

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
 Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.
 Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D.
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab:

Okki Trinanda, S.E., M.M.

Penasehat Redaksi:

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi:

Utari Dwi Rahma Sasmita, S.I.Kom.

Redaksi:

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.
 Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.
 Krismadinata, ST, MT, Ph.D.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
 Muhammad Adek, M.Hum.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.
 Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.
 A.B. Apriyandi, A.Md.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902

KEPEMIMPINAN DI RANAH PERGURUAN TINGGI



Pempinan (*leader*) merupakan ujung tombak sebagai penentu capaian atau keberhasilan pada sebuah organisasi. Tetapi bagaimana pun peran yang dimainkan oleh dari unit-unit yang ada di bawahnya tidaklah luput untuk diperhitungkan. Namun, dari komando pimpinanlah yang mampu menuntun mau dibawa kemana arah dan tujuan organisasi yang dipimpinya. Arnlod Toynebee (2009) seorang tokoh perubahan sosial yang terkenal dengan teori *Challenge and Respons*

mengatakan kemajuan atau perubahan suatu organisasi dan bangsa terletak oleh kehebatan dan kepiawaian elit pemimpinnya ketika ia menggerakkan roda organisasi lembaga yang ia pimpin.

Demikian pula yang ditemukan di ranah perguruan tinggi. Peran seorang rektor, direktur dan ketua seakan telah menjadi kunci dari suatu keberhasilan dari sebuah lembaga di ranah perguruan tinggi, sehingga apapun yang telah dihasilkan, apakah berbentuk lulusan, hasil riset dan produk inovasi akan mampu memberikan nilai tambah (*value-added*) untuk kemajuan organisasinya dan tentunya pembangunan peradaban bangsa.

Seorang rektor, direktur dan ketua di suatu perguruan tinggi, harus mampu memobilisasi dan menggerakkan gerbong universitas yang dipimpinya ke sebuah titik yang menjadi tujuan. Oleh sebab itu, wajib bagi pemimpin untuk mengetahui visi, misi, serta program-program yang akan dijalankan. Tak hanya itu, pemimpin juga patut memiliki kemampuan komunikasi yang mumpuni untuk menyampaikan ide-ide dan gagasannya, baik kepada seluruh sivitas akademika maupun di stakeholder di luar kampus.

Menjadi seorang pemimpin akan menjadi panutan, hal-hal apa yang akan diucapkan relevansi dengan apa yang telah dikerjakannya (*integritas*). Mereka dituntut untuk mampu memprediksi dan mempresisi minimal untuk 10 tahun ke depan, terkait tentang kira-kira apa bakalan kondisi yang akan terjadi, dapat dia mengetahui posisi lembaganya sedang berada di mana, kemudian mau hendak dibawa ke arah mana. Tidaklah hanya itu saja, prediksi yang dibuat harus lebih akurasi, sehingga berdasarkan perspektif tersebut, dia bisa menentukan strategi yang mumpuni dalam upaya memobilisasi, mengadaptasi dan juga kemampuan mengelola, mengerakkan sumber daya, modal sosial, serta modal kultural yang dimiliki oleh dirinya sebagai pribadi atau lembaganya dalam konteks yang lebih makro.

Karena itu, kepemimpinan di perguruan tinggi, terbilang berbeda dengan organisasi pemerintah lain, karena di dunia perguruan tinggi pada dasarnya, ada pimpinan itu yang diberi tugas tambahan dengan istilah Dosen Tugas Tambahan (DT) dengan tugas struktural, yang intinya ia akan tetap dosen apabila ia tidak lagi diberi kewenangan untuk mengisi sebuah struktur, karena dosen itu mengembang tugas fungsional seperti ada dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Maka hanya satu kekuatan kepemimpinan di perguruan tinggi, mampu berkolaborasi dengan semua lini dengan mengelola orang-orang yang hebat, cerdas dan memiliki talenta masing-masing.

Prof. Ganefri, Ph.D.



SUKSESI KEPEMIMPINAN UNP: GEBRAKAN BARU SUKSESKAN *WORLD CLASS UNIVERSITY*

ABNA HIDAYATI & ERIAN JONI

Setiap pemimpin ada masanya, setiap masa ada orangnya. Pemimpin baru Universitas Negeri Padang (UNP) telah dilahirkan, harapan baru untuk mewujudkan World Class University (WCU) tertumpang, semakin nyata dengan kepemimpinan Krismadinata, Ph.D.



Adalah Krismadinata, Ph.D, Rektor UNP Periode 2024-2029 yang merupakan harapan baru kampus 'alam takambang jadi guru' tersebut, menggantikan Prof. Ganefri, Ph.D, Rektor UNP dua periode 2016-2019 dan 2019-2024. Awal Juni 2024, Rektor Ganefri sudah menyelesaikan satu dekade kepemimpinannya membangun UNP dengan sangat gemilang membuat UNP semakin melaju pesat masuk dalam jajaran universitas kelas dunia. Suksesi kepemimpinan yang terjadi di kampus berlokasi di pusat Kota Padang tersebut berjalan lancar dan sukses tanpa riak yang berarti. Proses pemilihan Rektor UNP dimulai dengan dibentuknya panitia pemilihan Rektor yang diketuai oleh Prof. Dr. Alnedral, M.Pd yang merupakan guru besar dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Menurut dia, dasar hukum Pemilihan Rektor UNP Periode 2024-2029 bertumpu pada PP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang. Pasal 3 menyatakan bahwa MWA berhak membentuk panitia pemilihan Rektor (PPR). Dijelaskan lebih lanjut oleh Prof. Alnedral, PPR selanjutnya menyusun *Timeline* Pemilihan Rektor UNP 2024-2029 didasarkan atas regulasi dan peraturan Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan dan Pelantikan Rektor UNP. Pemilihan tersebut ada tiga tahapan, yaitu tahap Penjaringan, Penyaringan, dan Pemilihan. *Timeline* ini dirancang semenjak diterbitkan oleh MWA. Rancangan kegiatan disusun sebagai berikut: tahap penjaringan,



penyaringan, pemilihan dan pelantikan.

Oleh panitia pada tahap penjurangan yakni tanggal 19 Januari-25 Maret dilakukan sosialisasi terkait pemilihan melalui berbagai media baik secara *online* melalui maupun *offline*. Sosialisasi Pemilihan Rektor, juga dilakukan secara internal kepada Dosen, tendik dan mahasiswa UNP melalui Luring dan daring via *platform Zoom Meeting* yang mengakomodasi lebih dari 1500 audiens. Proses sosialisasi pemilihan tersebut sangat menarik antusias warga UNP, yang terbukti banyak dihadiri oleh kalangan civitas akademika dan juga mahasiswa.

Sosialisasi Pemilihan Rektor UNP Periode 2024-2029 secara eksternal dilakukan sifat terbuka melalui berbagai media, antara lain media cetak (baliho, flyer, dan koran) serta media elektronik (website resmi, media sosial, TV dan Radio). Calon-calon tersebut selanjutnya melewati tahapan verifikasi berkas dan penyerahan Berkas Calon Rektor ke MWA, Penetapan dan Pengumuman Nama-nama Bakal Calon Rektor dan dilanjutkan Penyerahan Nama-nama Calon Rektor ke Senat Akademik Universitas (SAU), guna diadakan penyampaian Visi dan Misi kepemimpinan Rektor. Dari proses tersebut akhirnya terjaringlah 12 bakal calon rektor UNP.

Berikutnya adalah tahap penyaringan yang dilaksanakan mulai dari tanggal 5-29 April 2024. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah

Penerimaan Platform dari Bakal Calon Rektor dalam bentuk hard dan softcopy, menyampaikan undangan kepada Bakal Calon Rektor untuk Forum Terbuka, Penyampaian Platform Bakal Calon Rektor di Forum Terbuka; Pembuatan Berita Acara Sidang Terbuka; Penyampaian Berita Acara Forum Terbuka ke MWA; Penyaringan Bakal Calon Rektor menjadi 3 (tiga) Calon Rektor; Penetapan dan pengumuman 3 (tiga) Calon Rektor.

Pada tahapan penjurangan terjaringlah calon Rektor sebanyak 11 orang calon yang memiliki syarat untuk diajukan kepada sidang luar biasa MWA dengan nama-nama adalah sebagai berikut; (1) Prof. Dr. Ardipal, M.Pd dari FBS), (2) Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si. dari FMIPA, (3) Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si, (FMIPA), (4) Prof. Yohandri. M.Si., Ph.D, (FMIPA), (5) Dr. Yulhendri, SPd., MSi dari (FEB) (6) Krismadinata, Ph.D., dari FT (7) Prof. Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D, (FIS), (8) Dr. Yaswinda, S.Pd. M.Pd., (FIP) (9) Dr. Ir. Mulya Gusman, M.T (FT), (10) Dr. Hasrul, M.Si.(FIS), (11), dan Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt (FBS).

Proses forum terbuka sangat menarik perhatian civitas akademika UNP, baik dosen maupun mahasiswa yang terbukti dengan antusiasnya peserta mengikuti kegiatan yang berlangsung satu hari tersebut. Dra. Eldarni, M.Pd dosen dari Prodi Teknologi Pendidikan, UNP, menyatakan dirinya sangat antusias untuk mengikuti penyampaian visi dan misi calon rektor UNP, karena baginya sangat penting untuk mengetahui visi dan misi pemimpin UNP ke depan. Pendapat senada juga diungkapkan oleh Riri seorang mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNP.

Menurutnya, sistem pemilihan rektor UNP saat ini sangat baik, karena terbuka dan civitas akademika bisa mengetahui prosesnya dan dapat berpartisipasi langsung. Proses yang cukup menegangkan adalah tahap pemilihan yang dilaksanakan mulai dari tanggal 30 April 2024 sampai 4 Juni 2024. ▶





Kertas Kerja
Bakal Calon Rektor
Universitas Negeri Padang
2024 - 2029



Kegiatannya adalah menyampaikan undangan kepada Calon Rektor untuk Sidang Khusus MWA Pemilihan Rektor, Pelaksanaan Sidang Khusus MWA Pemilihan Rektor Bersama Menteri, Pengumuman Calon Rektor Terpilih; Pelantikan Rektor periode 2024-2029.

Tahap penyaringan yang dilaksanakan pada sidang khusus MWA melalui Penyaringan Bakal Calon Rektor menjadi 3 (tiga) Calon Rektor melalui pemungutan suara untuk tiga suara terbanyak. Adapun 3 calon rektor yang ditetapkan adalah Krismadinata, Ph.D, dengan 13 suara, Prof. Yohandri. M.Si., Ph.D dengan 11 suara, Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt sebanyak enam (6) suara. Raihan suara cukup bersaing antar masing-masing calon tersebut, karena semuanya adalah orang hebat UNP. Tahap berikut adalah pemilihan yang bertajuk Sidang Khusus MWA, dilaksanakan 6 Mei 2024. Hasil akhir yang diperoleh mengukuhkan Krismadinata, Ph.D meraih suara terbaik yang otomatis rektor UNP terpilih dengan mengantongi 17 suara. Sementara Prof. Yohandri. M.Si., Ph.D mendapat suara enam dan Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt 1 suara. Berdasarkan hasil akhir tersebut 5 Juni 2024 Rektor terpilih Krismadinata, Ph.D melalui sidang luarbiasa MWA di Auditorium UNP Bapak sebagai Rektor UNP Periode 2024-2029.

Suasana pelantikan berlangsung meriah dan banyak dihadiri oleh civitas akademika yang menggambarkan bahwa proses suksesi diterima baik dan sukacita oleh seluruh civitas akademika UNP. Harapan baru berkembang dibawah nahkoda baru Krismadinata, Ph.D

Melanjutkan Program

Rektor terpilih UNP, Krismadinata, Ph.D menyatakan dirinya

akan tetap melanjutkan program-program dari Rektor UNP sebelumnya yakni fokus kepada UNP masuk dalam jajaran kampus berkelas dunia. Dalam berbagai sambutannya, Rektor asal Fakultas Teknik ini menyatakan, dirinya siap beribaku untuk mewujudkan UNP masuk dalam kampus 800 dunia. "Kita akan tetap fokus dengan program-program internasionalisasi, sehingga UNP ini diperhitungkan di dunia" kata Rektor UNP yang juga sangat aktif dalam kegiatan riset dan pengabdian masyarakat ini. Laki-laki yang pernah menjadi sebagai kepala pusat penelitian UNP ini, menegaskan pihaknya memiliki gebrakan baru untuk mensukseskan UNP masuk di jajaran kampus besar dunia dengan mengotimalkan seluruh kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri yang sudah dirintis oleh Rektor terdahulu Prof. Ganefri, Ph.D. Selain itu, Rektor Kris juga akan mengoptimalkan publikasi sebagai basis untuk leading di WCU.

"Publikasi merupakan hal yang penting dan menjadi kewajiban dosen, kami menaget minimal satu dosen satu publikasi dan secara otomatis nanti UNP akan menghasilkan ribuan publikasi," katanya. Dirinya menyatakan ada banyak program yang memungkinkan dosen UNP untuk memperbanyak publikasi, di antaranya riset dan ada insentif khusus publikasi, bahkan juga ada insentif citasi, imbuhkan. Hal tersebut, menurut dia, merupakan bagian upaya memotivasi dosen untuk terus menulis.

Dalam berbagai kesempatan Rektor Kris selalu mengajak seluruh civitas akademika untuk terus memberikan kontribusi maksimal untuk kemajuan UNP. Tagline dalam setiap sambutannya selalu dikatakannya UNP adalah rumah kita, mari kita menua bersama di UNP, berikan kontribusi

yang maksimal. Menurutnya jika seluruh dosen bersama-sama untuk berkontribusi aktif untuk membangun UNP, diyakininya UNP jauh akan melaju pesat dan menjadi *leading* jajaran kampus dunia.

“Pondasi dasar UNP ini sudah cukup kuat diletakkan pada pimpinan terdahulu UNP, dan kini tinggal dikembangkan dan dilanjutkan,” katanya dalam satu ketika sambutan acara. Menurut dia, peran pimpinan UNP terdahulu khususnya Prof Ganefri membawa UNP menjadi kampus besar dan pada era kepemimpinannya akan terus dilanjutkan agar UNP benar-benar jaya.

Salah satu yang menjadi *concern* Rektor Krismadinata adalah merujuk UNP menjadi *leading* dalam pendidikan. Menurutnya UNP tidak bisa melepaskan diri dari dunia pendidikan. “UNP sector bisnisnya adalah dunia pendidikan, jadi harus menjadi *innovator* untuk membentuk pendidikan berkualitas,” kata Rektor Kris. Salah satu program unggulannya adalah membentuk sejumlah lembaga pendidikan yang terdiri dari Paud, SD, SMP dan SMA yang memiliki visi religious nasionalis. “Saat ini kita sedang menggarap grand desain pendidikan tersebut, sehingga model ini nanti akan berkembang dan menjadi rujukan lembaga pendidikan di Indonesia,” Kata Rektor yang menamatkan pendidikan S3 di Malaysia tersebut.

Menurutnya selain fokus kepada WCU, UNP juga akan optimal dalam mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, agar UNP benar-benar memiliki peran besar untuk memajukan pendidikan di Indonesia. UNP memiliki banyak ahli pendidikan, ahli kurikulum dan pembelajaran, hal itu adalah modal besar untuk mewujudkan mimpi besar tersebut. “Kita akan membuat lembaga pendidikan yang benar-benar nanti akan membantu mewujudkan generasi emas, sehingga nanti pada masanya akan lahir pemimpin yang mumpuni untuk Indonesia,” katanya dalam Sambutan-nya ketika menghadiri acara di Fakultas Ilmu Pendidikan pada awal Juli 2024.

Dia menegaskan bahwa UNP akan mendirikan sekolah yang khas sehingga benar-benar menjadi rujukan dan percontohan pendidikan di Indonesia, khususnya Sumbar. Ini tentu butuh kerjasama dari seluruh civitas untuk menyumbangkan pemikirannya demi terwujudnya sekolah dengan visi religious nasionalis dan tentu saja berdasarkan karakteristik budaya Minangkabau sebagai pondasinya.

Ide besar tersebut disambut baik oleh Rektor sebelumnya Prof. Ganefri yang saat ini diangkat menjadi Senior Eksekutif (SE) di UNP. Jabatan ini baru di UNP dan memiliki peran strategis untuk membantu Rektor dalam membangun relasi dengan pihak lain di luar UNP. Menurut Rektor Kris, SE akan sangat membantu tugas-tugas rektor dalam membangun relasi di luar kampus. “Kita tentu tidak meragukan lagi Prof Ganefri, beliau sudah dikenal dan memiliki banyak jejaring di dalam dan luar negeri, ini tentu akan banyak berkontribusi untuk kemajuan UNP,” katanya Rektor Krismadinata. Menurut dia, dengan banyaknya pihak yang berkontribusi memikirkan UNP tentu membuat kampus ini berkembang menjadi lebih baik. Rektor Krismadinata juga mengajak semua civitas akademika di berbagai fakultas untuk lebih aktif dalam melaksanakan tri dharma perguruan tingginya, khususnya dalam bidang riset dan publikasi.

Krismadinata, Ph.D merupakan dosen dari departemen teknik elektro. Ia meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Andalas pada tahun 2000, Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004, dan Doktor dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 2012. Laki-laki kelahiran Padang 11 September 1977 ini menyelesaikan program Post-doctoral di Higher Institution Centre of Excellence (HiCoE), UM Power Energy Dedicated Advanced Centre (UMPEDAC) pada tahun 2012-2014. Prestasi Rektor Krismadinata di bidang akademik dan penelitian pun tak perlu diragukan lagi. Ia pernah meraih penghargaan dosen berprestasi tingkat UNP dan finalis dosen berprestasi tingkat nasional, masuk dalam top 500 scientist Indonesia, dan memiliki H-index Scopus 11 dengan 162 artikel ilmiah yang telah dipublikasikan. (*)



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd.

KETUA PANITIA PEMILIHAN REKTOR UNP PERIODE 2024-2029

MEMILIH YANG TEPAT UNTUK UNP HEBAT

Alhamdulillah, saya diamanahi menjadi Ketua Pemilihan Rektor UNP 2024-2029. Tentu saja saya bekerja tidak sendiri. Ada beberapa orang yang juga ditunjuk untuk menjadi penitia tersebut. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua MWA Nomor 018/UN35.MWA/HK/2024, terhitung mulai tanggal 18 Januari 2024 dibentuklah Panitia Pemilihan Rektor (PPR) sebagai perpanjangan tangan MWA dalam menyelenggarakan proses pemilihan sesuai peraturan yang berlaku.

Adapun nama-nama anggota PPR yang ditugaskan oleh MWA adalah: (1) Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. (Ketua merangkap Anggota), (2) Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons. (Sekretaris merangkap Anggota), (3) Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. (Anggota), (4) Prof. Dr. Minda Azhar, M.Si. (Anggota), (5) Dr. Rosyeni Rasyid, S.E, M.E. (Anggota), (6) Prof. Dr. Usmeldi M.Si. (Anggota), (7) Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si. (Anggota), (8) Dr. Farah Aulia, S.Psi., M.Psi. (Anggota), (9) Dr. Yenni Hidayati, S.Pd, M.Pd. (Anggota), (10) Dr) Hendra Hidayat, S.Pd., (M.Pd. (Anggota), (11) Risenovia, S.Pd., M.Pd. (Anggota). Kami, sebagai penitia berusaha untuk mewujudkan pemilihan yang transparan, adil, dan jujur.

Iktisar Pemilihan Rektor UNP Periode 2024-2029

Pemilihan Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) untuk periode 2024-2029 didasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang. Pasal 3 dari peraturan ini menyatakan bahwa Majelis Wali Amanat (MWA) berhak membentuk Panitia Pemilihan Rektor (PPR). Secara teknis, proses pemilihan ini diatur dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Padang Nomor 1 Tahun 2023 tentang "Tata Cara Pemilihan,



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd.

Pengangkatan, Pelantikan, dan Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Padang".

Dalam menjalankan Peraturan MWA UNP Nomor 1 Tahun 2023, PPR menyusun Timeline Pemilihan Rektor UNP 2024-2029 yang didasarkan pada regulasi dan peraturan Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pelantikan Rektor UNP. Kegiatan pemilihan rektor ini dibagi menjadi tiga tahapan: Penjaringan, Penyaringan, dan Pemilihan. Timeline ini dirancang sejak diterbitkannya peraturan oleh MWA.

Tahap Penjaringan (19 Januari - 25 Maret 2024) meliputi kegiatan sosialisasi pemilihan rektor secara internal kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNP melalui luring dan daring via platform Zoom Meeting yang mengakomodasi lebih dari 1500 audiens. Sosialisasi



pemilihan rektor secara eksternal dilakukan secara terbuka melalui berbagai media, baik cetak (baliho, flyer, koran) maupun elektronik (website resmi, media sosial, TV, dan radio). Kegiatan lainnya mencakup pengumuman pemilihan rektor kepada calon yang memenuhi persyaratan, pendaftaran dan penerimaan berkas bakal calon rektor secara offline dan online, verifikasi berkas bakal calon rektor, penyerahan berkas calon rektor ke MWA, penetapan dan pengumuman nama-nama bakal calon rektor, serta penyerahan nama-nama calon rektor ke Senat Akademik Universitas (SAU) untuk penyampaian visi dan misi kepemimpinan rektor.

Tahap Penyaringan (5-29 April 2024) melibatkan kegiatan penerimaan platform dari bakal calon rektor dalam bentuk hardcopy dan softcopy, penyampaian undangan kepada bakal calon rektor untuk forum terbuka, penyampaian platform bakal calon rektor di forum terbuka, pembuatan berita acara sidang terbuka, penyampaian berita acara forum terbuka ke MWA, penyaringan bakal calon rektor menjadi tiga calon rektor melalui pemungutan suara, dan penetapan serta pengumuman tiga calon rektor.



Tahap Pemilihan (30 April - 4 Juni 2024) mencakup kegiatan penyampaian undangan kepada calon rektor untuk Sidang Khusus MWA Pemilihan Rektor, pelaksanaan Sidang Khusus MWA Pemilihan Rektor bersama Menteri, pengumuman calon rektor terpilih, dan pelantikan rektor periode 2024-2029.

Pada tahapan penjangkaran terjangkralah calon Rektor sebanyak 11 orang calon yang memiliki syarat untuk diajukan kepada sidang luar biasa MWA dengan nama-nama adalah sebagai berikut; (1) Prof. Dr. Ardipal, M.Pd dari Fakultas Sastra dan Seni (2) Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si. dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (3) Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si, dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (4) Prof. Yohandri. M.Si., Ph.D, dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (5) Dr. Yulhendri, SPd., MSI. dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (6) Dr. Ir. Krismadinata, S.T, MT., dari Fakultas Teknik (7) Prof. Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D, dari Fakultas Ilmu Sosial, (8) Dr. Yaswinda, S.Pd. M.Pd., dari Fakultas Ilmu Pendidikan (9) Dr. Mulya Gusman, M.T dari Fakultas Teknik, (10) Dr. Hasrul, M.Si. (11) dari Fakultas Ilmu Sosial, dan (12) Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt dari Fakultas Bahasa dan seni.

Tahap penyaringan yang dilaksanakan pada sidang khusus MWA melalui Penyaringan Bakal Calon Rektor menjadi 3

(tiga) Calon Rektor melalui pemungutan suara untuk tiga suara terbanyak. Kegiatan ini dilangsungkan pada tanggal Adapun 3 (tiga) Calon Rektor yang ditetapkan adalah (1) Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T, dengan 13 suara, (2) Prof. Yohandri. M.Si., Ph.D dengan 11 suara, (3) Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt sebanyak enam (6) suara. Dokumentasi tiga calon yang terpilih adalah sebagai berikut:



Pada Tahap Pemilihan yang dilaksanakan pada Sidang Khusus MWA Pemilihan Rektor yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024, hasil yang diperoleh sebagai peraih suara terbanyak atau pemenang adalah **Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T** yaitu 17 suara, sementara **Prof. Yohandri. M.Si., Ph.D** dengan perolehan suara enam (6) dan **Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt** sebanyak satu (1) suara. Dokumentasi perhitungan suara adalah sebagai berikut:

Tepat tanggal 5 juni 2024, melalui sidang luar biasa MWA, Rektor terpilih dilantik oleh ketua MWA yang bertempat di Auditorium UNP. Bapak **Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T. dilantik sebagai Rektor UNP Periode 2024-2029.**

Bagi kami, seluruh anggota panitia pemilihan rektor UNP priode 2024-2029, pekerjaan ini sungguh menyenangkan, dan mendapat hasil yang membahagiakan juga. Penting bagi civitas akademika untuk memilih pimpinan yang tepat, mengingat beban berat yang akan dilaksanakan demi mewujudkan UNP hebat. Semoga rektor terpilih diberi kesehatan dan kesempatan untuk mewujudkan visi dan misi UNP, dan menjadikan UNP sebagai perguruan tinggi terdepan di Indonesia. (*)

Model Kepemimpinan yang Mengadopsi Filosofi Alam Takambang Jadi Guru

Pendahuluan

Di tengah arus globalisasi yang semakin deras, masyarakat seringkali terjebak dalam dinamika modernisasi yang serba cepat, mengikis nilai-nilai tradisional yang telah lama menjadi pilar kehidupan. Namun, ada satu filosofi lokal yang tetap bertahan sebagai panduan hidup yang relevan dan penuh makna, yaitu "Alam Takambang Jadi Guru". Filosofi ini tidak hanya menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Minangkabau, tetapi juga menawarkan sebuah model kepemimpinan yang unik dan adaptif.

Dr. Amril Amir, M.Pd. Dt. Lelo Basa, seorang dosen terkemuka di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang (UNP) dan Ketua Harian Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat, merupakan salah satu tokoh yang mengadopsi dan menerapkan filosofi ini dalam kepemimpinannya. Melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2024, Dr. Amril berbagi pandangan mendalam tentang bagaimana filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" dapat diintegrasikan ke dalam model kepemimpinan untuk membentuk karakter dan kearifan lokal yang kuat.

Dalam wawancara ini, Dr. Amril menjelaskan perjalanan karirnya yang kaya akan pengalaman, baik sebagai akademisi maupun tokoh adat. Ia juga menguraikan konsep dasar dari filosofi "Alam Takambang Jadi Guru", serta bagaimana filosofi ini diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan dan kepemimpinan. Dr. Amril percaya bahwa dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam filosofi ini, para pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan, serta mampu menghadapi tantangan modern dengan bijaksana.

Perjalanan Karier Dr. Amril Amir

Dr. Amril memulai karirnya sebagai mahasiswa di IKIP Padang pada tahun 1982-1986. Selama masa kuliah, ia tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga aktif berorganisasi.

Di kampus, Dr. Amril pernah menjabat sebagai Ketua Hima Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS dan Sekretaris Senat FPBS pada tahun 1984. Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan dan budaya di luar kampus. Setelah menyelesaikan S1 pada tanggal 1 September 1986, Dr. Amril mengikuti tes penerimaan dosen di IKIP Padang dan dinyatakan lulus, dengan Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan pada 1 Maret 1987.

"Saya sewaktu kuliah di IKIP Padang tahun 1982-1986 juga aktif berorganisasi baik di kampus maupun di luar kampus. Di kampus, saya pernah menjadi Ketua Hima Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS pada 1984, kemudian pada tahun itu juga dipilih sebagai Sekretaris Senat FPBS," ujar Dr. Amril, mengenang masa-masa awal karirnya.

Pendidikan lanjutannya pun terus berlanjut dengan meraih gelar S2 dan S3 dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia dan Ilmu Pendidikan. Karir mengajarnya di UNP diiringi dengan



Dr. Amril Amir, M.Pd. Dt. Lelo Basa



FOTO: RISDI/CIKIMAGO

berbagai jabatan penting, termasuk Kepala Humas UNP selama tiga periode rektor dari 2004 hingga 2017. Jabatan ini dipercayakan kepadanya selama dua periode di bawah Rektor Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., dan satu periode di bawah Rektor Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram. Di luar kampus, Dr. Amril terus aktif dalam organisasi adat, menjabat sebagai Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) di Nagari Malai V Suku Padang Pariaman dan Ketua Harian LKAAM Sumbar sejak 2021.

"Selain mengajar di UNP, saya juga pernah dipercayai jabatan sebagai Kepala Humas UNP untuk tiga kali periode rektor (2004-2017) dua periode di bawah Rektor Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., dan satu periode di bawah Rektor Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram. Di luar kampus, saya aktif dalam organisasi adat di LKAAM Sumbar," jelas Dr. Amril tentang perjalanan karirnya.

Filosofi Alam Takambang Jadi Guru

Filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" merupakan falsafah pendidikan dalam masyarakat Minangkabau yang menjadikan alam sebagai sumber belajar dan inspirasi. "Alam merupakan guru sejati bagi manusia," ujar Dr. Amril. Filosofi ini terbentuk melalui kajian filsafat yang mencakup tiga pendekatan utama: empirisme, rasionalisme, dan idealisme.

Empirisme

Empirisme mengajarkan bahwa segala sesuatu yang dapat

ditangkap oleh indera manusia dijadikan sebagai kajian pemikiran yang melahirkan pemahaman baru. Dalam konteks Minangkabau, filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" mengambangkan bahwa alam dan pengalaman nyata di sekitar adalah sumber pengetahuan. Misalnya, seni budaya ukiran seperti "itiak pulang patang" yang banyak dijumpai pada bangunan rumah gadang mengandung makna keteraturan dan kedisiplinan pola pikir orang Minangkabau. "Falsafah alam takambang jadi guru secara gamblang merekonstruksikan bahwa apa yang ada di alam dan disaksikan oleh manusia lewat hasil penginderaan merupakan sumber pengetahuan," kata Dr. Amril, menjelaskan prinsip empirisme dalam filosofi ini.

Rasionalisme

Rasionalisme, menurut Dr. Amril, berarti pengetahuan yang logis bersandar pada prinsip rasionalitas. Konsepsi "Alam Takambang Jadi Guru" memuat asas rasionalisme ini, di mana hasil penginderaan diolah oleh akal pikiran untuk kemudian diterima kebenarannya. Contohnya dalam pembangunan rumah gadang, yang dikonstruksikan dengan tiang-tiang penyangga yang ditempatkan di atas batu sandi. Peletakkan tiang rumah gadang ini dirancang agar bangunan dapat bertahan saat terjadi gempa, dengan batu sandi yang mengikuti gerakan bumi.

"Hasil pengetahuan masyarakat yang bertuan pada alam diolah oleh akal pikiran untuk kemudian diterima kebenarannya," tambah Dr. Amril, menjelaskan bagaimana prinsip rasionalisme diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. ▶



FOTO: HUSJDI/CI-ANAGO

Idealisme

Idealisme menekankan bahwa segala sesuatu bersumber dari ide hasil pemikiran manusia yang inovatif. Kultur masyarakat Minangkabau dapat dilihat pada pola hidup adatnya dan nilai-nilai budaya. Dalam pemaknaan carano, misalnya, wadah dari kuningan yang sering kali hadir dalam upacara adat seperti maminang ini dimaknai sebagai media komunikasi dan lambang kemufakatan.

"Pemikiran orang Minangkabau dalam kajian seperti ini bisa dikembalikan dalam kajian filsafat empirisme, rasionalisme, dan idealisme," ujar Dr. Amril, menekankan bagaimana ketiga pendekatan filsafat ini berperan dalam filosofi "Alam Takambang Jadi Guru".

Dari tiga asas pengetahuan yang termaktub dalam konsepsi "Alam Takambang Jadi Guru" di atas, dapat kita pahami bahwa sistem pengetahuan tradisional dalam kultur masyarakat Minangkabau cukup empiris untuk disandingkan dengan ilmu pengetahuan kontemporer. Filosofi ini terus dipakai hingga saat ini, meskipun ada kemajuan teknologi yang pesat.

Implementasi Filosofi dalam Kepemimpinan

Dr. Amril menjelaskan bahwa kepemimpinan di Minangkabau haruslah memiliki wawasan dan pemikiran yang lebih dari yang dipimpinnya. "Pemimpin di Minangkabau disebut 'tungku tigo sajarangan' yaitu Ninik Mamak, Ulama, dan cerdik pandai (pemerintah)," katanya. Setiap pemimpin dalam konsep ini harus seimbang dan tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah. Mereka melahirkan aturan yang diterapkan untuk masyarakatnya, yang disebut "tali tigo sapilin" yakni tali adat, tali syarak, dan tali undang.

"Pemimpin di Minangkabau haruslah memiliki pemikiran dan wawasan yang lebih dari orang yang dipimpinnya karena pemimpin di Minangkabau ditinggikan sarantiang, didahulukan salangkah," jelas Dr. Amril, menekankan pentingnya kesetaraan dan keseimbangan dalam kepemimpinan.

Dalam kesehariannya, Dr. Amril menerapkan filosofi ini dengan mendekati diri kepada masyarakat. Ia menjelaskan pentingnya tenggang rasa dalam memimpin, sebagaimana tergambar dalam pantun Minangkabau:

*"Kaluak paku kacang balimbiang
Ambieak tampuruang lenggang-lenggokkan
Bawo manurun ka saruaso
Tanamlah siriah di ureknyo
Anak dipangku kemanakan dibimbiang
Urang kampuang dipatenggangkan
Tenggang nagari jan binaso
Tenggang sarato jo adatnya"*

Pantun ini menggambarkan bagaimana seorang pemimpin harus dekat dengan orang yang dipimpinnya, memimpin anak-anak dan kemenakan, serta menjaga kesejahteraan masyarakat dan adat.

"Menurut konsep ini, setiap kita yang laki-laki adalah pemimpin. Cara memimpin anak dalam pangkuan kita, memimpin kemenakan dalam bimbingan, dan memimpin masyarakat harus sejalan dengan aturan tenggang raso," ujar Dr. Amril, menekankan pentingnya kepemimpinan yang mendekati diri pada masyarakat.

Contoh Konkret dan Manfaat

Sebagai contoh konkret, Dr. Amril menceritakan pengalamannya dalam mendidik anak dan kemenakan, serta memimpin masyarakat dengan arahan yang baik. Sebagai



Dr. Amril Amir, M.Pd. Dt. Lelo Basa

seorang ayah, ia bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya. Sebagai mamak, ia membimbing kemenakan dengan baik, membantu orang tua mereka dalam menjalankan fungsi kepemimpinan. Mendidik masyarakat, menurutnya, adalah tanggung jawab bersama baik oleh orang ampek jenih (Pangulu, Manti, Dubalang, dan Malin) maupun oleh orang jenih nan ampek (Imam, Khatib, Bilal, dan Khadi).

"Pengalaman saya sebagai ayah dalam mendidik anak menjadi tanggung jawab utama. Sebagai mamak, mendidik kemenakan dengan membimbingnya dengan arahan yang baik dalam membantu orang tuanya dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya," ujar Dr. Amril.

Manfaat dari penerapan filosofi ini sangat banyak. Dr. Amril menyebutkan bahwa memanfaatkan makna "Alam Takambang Jadi Guru" sebagai budaya Minangkabau tidak hanya sekedar berpepatah petitih tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. "Satinggi-tinggi malantiang mambubuung ka awang-awang suruiknyo katanah juo," katanya, mengutip pepatah Minangkabau yang menekankan pentingnya memanfaatkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Membangun masyarakat berpendidikan dan berbudaya, menurutnya, tidak hanya dapat dilaksanakan melalui sekolah, tetapi juga melalui pendidikan yang ada dalam masyarakat dan kehidupan keluarga.

"Pepatah Minangkabau menyatakan, 'Satinggi-tinggi malantiang mambubuung ka awang-awang, suruiknyo ka tanah juo'. Pepatah ini mengisyaratkan bahwa ilmu setinggi apapun kalau tidak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan ada manfaatnya," jelas Dr. Amril, menekankan pentingnya aplikasi pengetahuan dalam kehidupan.

Tantangan dan Perbandingan dengan Model Kepemimpinan Lain

Tantangan utama yang dihadapi Dr. Amril adalah kurangnya pemahaman generasi sekarang terhadap filosofi ini. Namun, ia tetap yakin bahwa konsep ini relevan dan bisa diterapkan dalam model kepemimpinan apapun, termasuk model kepemimpinan modern seperti konsep Ki Hadjar Dewantara. "Konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, Tut Wuri Handayani, Ingarso Suntutodo, Ingmadyo Mangunkarso, juga menjadikan alam semesta sebagai sumber belajar," ujarnya. Dr. Amril juga menggabungkan elemen-elemen dari model kepemimpinan lain yang relevan dengan filosofi ini untuk memperkaya pendekatannya dalam memimpin.

"Dalam melaksanakan profesi saya sebagai pendidik dan tokoh adat, saya merasa tidak ada tantangan. Namun, saya merasakan bahwa konsep ini masih dangkal dipahami oleh generasi sekarang ini, apalagi untuk diterapkannya dalam kehidupannya," ujar Dr. Amril, menyoroti tantangan yang dihadapinya.

Pengaruh dan Inspirasi

Tokoh-tokoh Minangkabau seperti Mohammad Hatta dan Buya Hamka sangat menginspirasi Dr. Amril dalam mengembangkan model kepemimpinan yang mengadopsi filosofi "Alam Takambang Jadi Guru". "Konsep ini mereka aplikasikan dalam pendidikan dan kehidupan masyarakat, mengayomi masyarakat untuk mempelajari alam sekitar kita," kata Dr. Amril. Inspirasi dari tokoh-tokoh besar ini memperkuat keyakinannya bahwa filosofi tradisional Minangkabau ini tetap relevan dan bermanfaat dalam konteks modern.

"Tokoh kita di Minangkabau seperti M. Hatta dan Hamka memberi inspirasi kepada kita bahwa beliau menganut filosofi Alam Takambang Jadi Guru ini. Konsep ini beliau aplikasikan dalam pendidikannya seperti kemampuannya mengayomi masyarakat untuk mempelajari alam sekitar kita," jelas Dr. Amril, menyoroti inspirasi yang diambil dari tokoh-tokoh besar Minangkabau.

Kesimpulan

Filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" yang diadopsi dalam model kepemimpinan oleh Dr. Amril Amir, M.Pd. Dt. Lelo Basa, merupakan sebuah upaya untuk membangun karakter dan kearifan lokal yang kuat dalam masyarakat Minangkabau. Dengan memanfaatkan alam sebagai sumber belajar, filosofi ini dapat diterapkan dalam kepemimpinan untuk menghadapi tantangan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional. Dr. Amril berharap bahwa generasi muda dapat lebih memahami dan mengaplikasikan filosofi ini dalam kehidupan mereka, sehingga nilai-nilai luhur Minangkabau tetap lestari dan berkembang.

"Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam filosofi ini, para pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan, serta mampu menghadapi tantangan modern dengan bijaksana," kata Dr. Amril, menutup wawancara dengan harapan untuk generasi muda. (*)

■ RAHADIAN Z.



PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

“Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya”

DITULIS OLEH DION & ABNA

Bertukar sementara, bermakna selamanya adalah tagline dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang digagas oleh Kemdikbud. Program ini sangat diminati oleh mahasiswa yang dibuktikan dengan ribuan mahasiswa ikut seleksi setiap tahunnya.

Tagline program ini benar-benar dirasakan oleh mahasiswa yang mengikuti program tersebut di UNP. Pada program PMM di UNP dirancang tidak hanya fokus kepada proses pembelajaran, namun mahasiswa banyak dikenalkan dengan budaya Minangkabau yang menjadi hal yang menarik bagi mahasiswa asal berbagai daerah di Indonesia. UNP merupakan kampus tujuan utama mahasiswa yang akan bertukar untuk wilayah Sumatera. Hal ini karena banyak informasi positif yang telah dibranding UNP, mulai dari karakter masyarakatnya, sosialnya dan juga budayanya. Setiap tahun pelaksanaan program PMM di UNP berlangsung sukses, karena tim mempersiapkan pelaksanaan program tersebut secara maksimal.

Merdeka belajar adalah program kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Sampai tahun 2024, Kemendikbudristek telah menjalankan 26 episode Merdeka Belajar. Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah episode 2 yang meliputi; 1) pembukaan program studi baru, 2) sistem akreditasi perguruan tinggi, 3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum dan 4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Khusus pada poin 4 episode Merdeka belajar kampus Merdeka, perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk mengambil sks di luar program studi sebanyak dua semester dan mengambil sks di program studi berbeda sebanyak satu semester. Tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar ilmu baru di luar program studi yang dipilih dengan harapan dapat memperkuat dan/atau memperluas kompetensi mahasiswa. Salah satu kegiatan MBKM yang dijalankan sebagai kegiatan unggulan Kemendikbudristek adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka/PMM. Universitas Negeri Padang telah berkontribusi secara signifikan dalam menyukseskan kegiatan PMM ini mulai dari PMM batch 1 tahun 2021 yang dilakukan secara daring, PMM Batch 2 tahun 2022, PMM Batch 3 tahun 2023 dan PMM Batch 4 tahun 2024. Seperti terlihat pada data tahun 2023 dan 2024 berikut ini;



Sumber : Subdit Inovasi Pembelajaran dan MBKM, Direktorat Akademik, Universitas Negeri Padang (2024)

Selain PMM Flagship Kemendikbudristek, tahun 2023 UNP juga menerima mahasiswa PMM Mandiri dari Universitas Pasir Pangaraian/UP dan Universitas Slamet Sri/UNISRI, Surakarta masing-masing tiga orang mahasiswa. Sedangkan untuk tahun 2024, UNP sedang mengembangkan PMM Mandiri dengan berbagai PTN/PTS di Indonesia.

Kepala Subdit. Inovasi Pembelajaran dan MBKM, UNP Dr. Nofrion, M. Pd memaparkan bahwa Program Pertukaran Mahasiswa /PMM dengan semboyan "Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya" memiliki tujuan untuk mahasiswa yaitu; 1) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan, 2) Meningkatkan pemahaman mahasiswa pada keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dan semangat persatuan, 3) Mengembangkan perjumpaan dan dialog intensif dalam keberagaman dan sikap saling memahami sehingga tercipta penguatan persatuan, 4) Memperluas dan/atau memperdalam pengetahuan akademis mahasiswa.

Lebih lanjut, dosen Geografi yang baru saja terpilih sebagai Juara 2 Academic Leader bidang Pendidikan tahun 2024 di UNP ini menjelaskan bahwa dalam program PMM ini terdapat kegiatan akademik dan Modul Nusantara. Kegiatan Modul Nusantara terdiri dari Kebhinekaan, Inspirasi, Refleksi dan Kontribusi Sosial. Jalannya kegiatan PMM di UNP dikelola secara kolaboratif oleh Subdit. Inovasi Pembelajaran dan MBKM UNP yang didukung oleh tim MBKM UNP yang terdiri dari Koordinator PT Penerima, Koordinator PT Pengirim, Dosen Modul Nusantara, Admin MBKM dan Liaison officer/LO.

Selama 16 kali, mahasiswa PMM4 Inbound UNP melaksanakan kegiatan Modul Nusantara seperti Kebhinekaan yaitu melakukan observasi tradisi Limau Baronggeh di Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, mempelajari kesenian

tradisional Minangkabau Bersama Sanggar Gumarang di Nagari Koto Sani Kabupaten Solok, melakukan kunjungan ke Istana Pagaruyung Batu Sangkar dan PDIKM Padang Panjang dan Komunitas HBT Pondok, LKAAM, Bundo Kandung dan Kampung Keling di Padang, Kegiatan Kebhinekaan lainnya adalah belajar membuat kue khas Minangkabau, alat musik tradisional Minang, Makan Bajamba, Belajar Musik Gandang Tasa, Belajar Silat dan Randai serta Permainan Anak Nagari di Minangkabau yang dipusatkan di Desa Wisata Kubu Gadang, Kota Padang Panjang.

PMM4 Inbound UNP berakhir tanggal 23 Juni 2024 yang ditandai dengan kepulangan 140 orang mahasiswa Inbound yang berasal dari 72 PTN dan PTS di Indonesia. Dalam acara Pagelaran Budaya Nusantara dan Perpisahan mahasiswa PMM4 Inbound UNP yang dilaksanakan tanggal 19 Juni 2024, Rektor UNP, Krismadinata, Ph. D berpesan kepada mahasiswa agar menjadikan hal-hal positif selama di UNP sebagai penguat kompetensi diri dan profil pelajar Pancasila. (*)

Cuplikan kesan dan pesan dari peserta PMM4 Inbound UNP



Mahasiswa PMM4 Inbound UNP melaksanakan kegiatan Inspirasi Mengenal Nilai-nilai Luhur Budaya Minangkabau di Aula FIS UNP

CUPLIKAN KESAN DAN PESAN DARI PESERTA PMM4 INBOUND UNP



Universitas Negeri Malang
AHMAD ZAINUL HIKAM

Sejak saya tiba di UNP, saya merasakan suasana yang berbeda. Sumatera Barat dengan keindahan alamnya dan kekayaan budayanya, menyambut dengan hangat dan tangan terbuka. Kampus Universitas Negeri Padang yang modern dan tertata rapi langsung memikat hati, menciptakan suasana belajar yang ideal dan menyenangkan. Selain itu, sambutan ramah dari dosen dan mahasiswa lokal membuat saya merasa diterima dan dihargai sebagai bagian dari komunitas akademik di sini. Keseluruhan pengalaman ini memberikan kesan yang sangat positif, memperkuat keyakinan bahwa memilih UNP sebagai tujuan PMM adalah keputusan yang tepat. (Ahmad Zainul Hikam, Universitas Negeri Malang)

PM4 di UNP memberikan banyak Pelajaran berharga bagi saya terutama dalam mengenal Budaya Minang yang masih terjaga dengan baik saat ini. Saya sangat terkesan dengan nilai-nilai Budaya Minang seperti "Kato nan Ampek" dan "Sumbang Duo Baleh". Saya yakin, jika Masyarakat Minang khususnya dan Masyarakat suku di seluruh Indonesia menjaga nilai-nilai luhur budayanya pasti akan mampu membentengi generasi muda dari pengaruh negatif budaya luar. Terima kasih UNP. Calvin Brilliant Arda (Universitas Airlangga)



Universitas Airlangga
CALVIN BRIILIANT ARDA



ISBI Bandung
WANDA EKA JUNIAR

Kesan saya, senang bisa mengenal dan mempelajari budaya Minangkabau bahkan berkesempatan langsung untuk membawakan tari piring di acara Festival Budaya mahasiswa PMM 4 UNP, senang dapat bertemu dengan para mahasiswa/i terpilih dari 72 Perguruan Tinggi di Indonesia untuk bersama-sama jelajah Sumatera Barat, kemudian lingkungan kampus UNP menerima mahasiswa PMM dengan sangat amat baik, tugas-tugasnya tidak memberatkan mahasiswa, serta teman sekelas yang senantiasa siap membantu mahasiswa PMM dalam setiap kegiatan perkuliahan. Terima kasih UNP!!! (Wanda Eka Juniar, ISBI Bandung)

Terpilih sebagai Kepala Suku PMM4 Inbound UNP adalah suatu kesempatan bagi saya untuk mengayomi aspirasi kawan2 se Indonesia. Saya sangat terbantu dengan pola komunikasi dan layanan yang diberikan oleh Tim MBKM UNP khususnya Pak Dion yang selalu terbuka dan solutif terhadap masalah dan aspirasi kami. Termasuk para dosen modul Nusantara dan LO. Secara pribadi, saya merasakan bahwa saya seperti bersama orang tua dan keluarga saya sendiri selama di Padang. Terimakasih pak Dion, bu Ena, Bu Gusni, Bu Vivi dan Pak Rido. Terima kasih para LO UNP yang keren. Uda Fahrul, Uda Iki, Uda Fadil serta Uni Ivi dan Uni Sherly. (Widyadhana Nur Hidayat, Universitas Siliwangi)



Universitas Siliwangi
WIDYADHANA NUR HIDAYAT



Sebagai putra Papua, saya merasakan atmosfer Keindonesiaan yang kental saat bergabung bersama kawan-kawan PMM4 di Universitas Negeri Padang. Dari timur ke barat semua menyatu dalam bingkai PMM di Sumatra Barat. Di UNP saya belajar banyak hal terutama bagaimana

masyarakat Minangkabau masih memegang teguh adat dan budayanya.

Saya juga sangat terkesan ketika hadir dalam kegiatan kebhinekaan melihat dan berdialog dengan komunitas non minang di Padang seperti Tionghoa, India - Keling, Arab dan Nias. Semua bisa hidup berdampingan dengan damai. Saya pikir itu keren. Salut untuk UNP dan Padang.

(Mohran Biarpruga, Universitas Mataram)

Sangat menyenangkan rasanya menjadi bagian dari keluarga PMM 4 UNP, tak ada rasanya penyesalan menjadikan Universitas Negeri Padang menjadi pilihan pertamaku pada saat pendaftaran, segala hal yang kulakukan selama bertukar disini tentu saja sangat berkesan bagi diriku (manusia yang sangat takut untuk jauh dari orang" terdekat), bertemu 140 orang dari berbagai pulau yang sama sama menginjakan kaki di ranah Minang tentu saja menjadi hal yang baru bagiku untuk mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi dan disini , segala hal di PMM 4 UNP ini sangat pantas untuk dikenang, keharmonisan, kebersamaan , serta keselarasan yang terjadi di PMM 4 UNP ini menjadi hal yang paling berkesan bagiku, karena tidak semua orang bisa merasakannya.

(Syarifuddin Arif, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)



Berperetualang ke ranah minang adalah satu catatan terbaik dalam hidup saya. Selama PMM4, saya belajar arti hidup berdampingan dengan orang-orang baru yang berbeda suku, budaya bahkan agama. Kerangka Logis PMM4 UNP memberi wadah bagi saya untuk mendalami keluhuran budaya Minang yang sudah

terkenal sejak dahulu. Kegiatan akademik UNP juga menambah pengalaman baru bagi saya untuk lebih ketat mengatur waktu dan menjalani perkuliahan secara blended. Alhamdulillah, di penghujung PMM4 saya terpilih sebagai Uni PMM4 Inbound UNP. Sungguh, ini akan menjadi capaian dan pengalaman tidak terlupakan. Terima kasih UNP dan seluruh tim PMM.

(Riska Zulfa Luthfiyyah, Universitas Pendidikan Indonesia)

Jujur, masa PMM4 adalah masa-masa sulit bagiku karena aku ditinggalkan oleh mama tersayang untuk selamanya saat aku telah berada di Padang. Tapi enatah kenapa, kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang diberikan oleh Tim PMM UNP dan teman-teman semua membuatku tetap kuat dan kembali melanjutkan perjuangan ini walau perjalanan jauh harus kutempuh dari maluku ke Padang.

Terima kasih pak Dion dan bapak dan ibu dosen modul, kawan2 semua serta LO. Semoga jalinan persaudaraan ini tetap terjaga.

(Triwiarti Tagaku, Universitas Khairun)



Mahasiswa PMM4 Inbound UNP melakukan Kunjungan ke Komunitas HBT Pondok Padang dan disambut dengan Atraksi Barongsai Pemenang 1 Festival Barongsai Internasional tahun 2024



Mahasiswa PMM4 di Gedung Pusat Informasi dan Pustaka UNP memakai Selendang dan Deta Songket Khas Minang sebagai kenang-kenangan dari Universitas Negeri Padang.

UNP *Go International* Melalui Pengabdian kepada Masyarakat

KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
JOHOR BAHRU



KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
JOHOR BAHRU



Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan tiga pilar yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketiganya menjadi poin penting dalam mewujudkan visi dari perguruan tinggi. Ketiga hal tersebut juga menjadi tanggung jawab semua elemen yang terdapat di perguruan tinggi, mulai dari mahasiswa, dosen, serta berbagai sivitas akademika yang ada dalam suatu perguruan tinggi. Poin terakhir dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi terakhir adalah pengabdian kepada masyarakat dengan terjun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui berbagai pendekatan, metode, dan kegiatan sesuai dengan keahlian Sivitas Akademika serta kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, inovasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk pedoman penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat diatur dengan Peraturan Rektor setelah mendapat pertimbangan SAU. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang. Pengabdian kepada masyarakat di UNP terbagi dalam beberapa skema, yaitu (1) Program Pengembangan Produk Unggulan Perguruan Tinggi (P3UPT); (2) Program Kemitraan Masyarakat (PKM); (3) Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), (4) Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), (5) Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), (6) Program Pengembangan Nagari Binaan (PPNB), (7) Program Kemitraan Wilayah (PKW), (8) Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), (9) Pengabdian Penugasan, (10) Pengabdian Internasional, dan disamping itu juga dosen diberi peluang untuk melakukan pengabdian mandiri.

Akhir Mei lalu, tim UNP pertama kali melakukan Pengabdian Internasional di Johor Bahru, Malaysia. Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil kerjasama 11 PTN di Indonesia yang tergabung dalam Forum LPPM ALPTKNI (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Negeri Indonesia) dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru, Malaysia. Adapun 11 PTN tersebut adalah Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Negeri Makassar dan Universitas Negeri Gorontalo.

Tim UNP diwakili oleh empat orang, yaitu oleh Dr. Mira Hasti Hasmira, SH,M.Si, Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Si., Prof. Dr. Rahadian Zainul, S.Pd., M.Si dan Prof. Dr. Mawardi, M.Si. Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Si pada acara pembukaan juga memberikan sambutan selaku sekretaris Forum LPPM ALPTKNI. Bergabung bersama 37 orang pengabdian internasional lainnya, tim mulai melakukan kegiatan pada hari Kamis, 23 Mei 2024 dan berakhir pada hari Sabtu, 25 Mei 2024.

Kegiatan ini langsung dibuka oleh Konsul Jenderal Republik Indonesia di Johor Bahru Sigit Suryantoro Widiyanto di aula Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Johor Bahru. Dalam sambutannya, beliau memberikan apresiasi yang luar biasa pada Tim Pengabdian Masyarakat Internasional yang datang dan memberikan pengetahuan serta diskusi dengan para PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang ada di wilayah kerja KJRI Johor Bahru, sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para PMI.



Pada kegiatan ini, juga dilakukan penandatanganan *Implementation Agreement* antara UNP dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia, Johor Bahru yang ditanda-tangani oleh Kepala LPPM UNP Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Si dan dari pihak Konsulat diwakili oleh Ibu Cindy Mayrianti, Pelaksana Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya. Acara juga dilanjutkan dengan penyerahan plakat dari UNP yang langsung diterima Konsul Jenderal Republik Indonesia, Bapak Sigit Suryantoro Widiyanto.

Kegiatan pengabdian ini mengusung 4 bidang, yaitu pendidikan, hukum, kesehatan dan literasi keuangan. Tim UNP bersama Unimed dan Unnes berkolaborasi melakukan kegiatan pengabdian di bidang hukum.

Mira Hasti Hasmira sebagai ketua tim memaparkan bahwa tim pengabdian di sana lebih fokus berdiskusi dengan para PMI tentang pentingnya PMI agar memahami bahwa mereka dilindungi oleh hukum. Hal ini diatur secara tegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.

Dalam undang-undang ini ditegaskan bahwa Calon Pekerja Migran Indonesia dan/atau Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya dilindungi secara hukum dalam mewujudkan terjaminnya pemenuhan haknya dalam keseluruhan kegiatan sebelum bekerja, selama bekerja, dan setelah bekerja dalam aspek hukum, ekonomi, dan sosial.

Pelindungan sebelum bekerja yang dimaksud adalah keseluruhan aktivitas untuk memberikan pelindungan sejak pendaftaran sampai pemberangkatan. Pelindungan selama bekerja yang merupakan keseluruhan aktivitas untuk memberikan pelindungan selama Pekerja Migran Indonesia dan anggota keluarganya berada di luar negeri juga termasuk hal yang dilindungi secara hukum. Terakhir adalah pelindungan setelah bekerja, dimana hal ini termasuk keseluruhan aktivitas untuk memberikan pelindungan sejak Pekerja Migran Indonesia dan anggota keluarganya tiba di debarkasi di Indonesia hingga kembali ke daerah asal, termasuk pelayanan lanjutan menjadi pekerja produktif.

Materi ini ditanggapi sangat antusias oleh para PMI yang hadir pada kegiatan ini. Mereka merasa sangat terbantu dengan tambahan pengetahuan tentang hukum yang dapat membantu mereka bertahan dan bekerja dengan nyaman di negeri orang. Diharapkan, acara ini dapat menjadi pembuka jalan bagi para dosen UNP untuk dapat melanjutkan kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional di negara-negara lainnya. Semangat untuk *UNP Jaya!*

“Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil kerjasama 11 PTN di Indonesia yang tergabung dalam Forum LPPM ALPTKNI (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Negeri Indonesia) dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru, Malaysia”





Indonesia's
got Talent

RIBUT ANTON SUJARWO, S.Pd.

Founder Sanggar Kesenian Darak Badarak

ME-**RIBUT**-KAN TRADISI, MENDUNIAKAN AKSI

Siapa yang tidak kenal *Darak Badarak*, sebuah komunitas kesenian tradisional yang berasal dari Kota Pariaman Sumatera Barat. *Darak Badarak* sudah banyak memperoleh prestasi baik di tingkat wilayah maupun nasional. Salah satu prestasi yang diraih oleh *Darak Badarak* adalah menjadi Juara 2 *Indonesian Got Talent 2023* yang acara puncaknya digelar di stasiun televisi swasta nasional RCTI.



Sungguh prestasi yang membanggakan bagi *Darak Badarak*, khususnya bagi pendiri sanggar kesenian ini. Betapa tidak, perjuangan panjang selama 11 tahun yang penuh pahit getir sudah menunjukkan hasil yang sangat cemerlang.

Ribut Anton Sujarwo, dialah pendiri sanggar kesenian *Darak Badarak* ini. Pendirian sanggar ini diawali dari mimpi Ribut kepingin jadi artis. Dia ingin sekali menjadi entertainer yang tampil wara wiri di televisi, dikenal banyak orang, dan tentu saja punya uang. Keinginan tersebut mulai diwujudkan dengan menjadi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang pada tahun 2009. Semasa kuliah, meski tidak terlalu paham dan berbakat di bidang seni tari dan musik, Ribut berusaha semaksimal mungkin memahami materi yang diajarkan dosen dan mempraktikkan semua hal yang diajarkan kepadanya.

Usaha Ribut tersebut juga didukung oleh para dosen program studi yang selalu memberi kesempatan kepadanya untuk tampil dan berkarya. Jika ada kesalahan, dosen dengan senang hati menunjukkan dan mengajari Ribut. Bagi Ribut, semua dosen yang mengajar pada prodi Seni Drama dan Musik sangat berperan dalam karirnya saat ini. "Saya tidak mungkin menjadi seperti sekarang tanpa bimbingan dosen-dosen saya", ungkap Ribut dengan rasa haru.

Lahir dari seorang ayah yang berasal dari Solo dan ibu asli perempuan Minangkabau, tepatnya Pariaman, menjadikan Ribut memiliki campuran antara karakter Jawa dan Minangkabau, lembut tapi keras. Karakter tersebut sangat berpengaruh kepada bagaimana Ribut menjalankan hidup. Hal itu terlihat dari dia yang berasal dari keluarga sederhana, namun tidak menyurutkan mimpinya menjadi orang terkenal. Buktinya, dia terpilih menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (saat ini departemen) yang semakin membuka kesempatan Ribut untuk mengaktualisasikan dirinya menjadi dikenal sesama teman mahasiswa. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 nya, dia kembali ke kampung halaman di Pariaman dan mulai mengumpulkan anak-anak



muda untuk dibina,

Pada awal perkembangan sanggar *Darak Badarak* (sekitar tahun 2013), yang merupakan tahun pertama sampai ke enam, Ribut mencari anak-anak muda putus sekolah, yang suka tawuran, pemabuk, pembalap liar untuk dilatih bermain musik. Tidak ada tempat permanen untuk mereka Latihan. Mereka

memanfaatkan kolong-kolong rumah orang untuk latihan musik. Mereka sering diusir karena dianggap mengganggu ketenangan dan dianggap hanya sekumpulan anak nakal. Namun, Ribut dan kawan-kawan tidak putus asa, mereka terus berkarya, dan akhirnya karya-karya mereka mulai dilirik orang lain. Undangan mentas mulai berdatangan, mulai dari tampil *baralek* sampai ke perhelatan besar yang digagas pemerintah daerah. Puncaknya, mereka memenangkan juara ke 2 *Indonsian Got Talent 2023*. Dan anak-anak asuhnya sekarang sudah banyak yang menajdi orang sukses. Tercatat 27 orang anggota awal *Darak Badarak* sudah bekerja menjadi polisi, TNI, dan lain-lain. Sungguh pencapaian yang membanggakan.

Misi Ribut dengan mendirikan sanggar *Darak Badarak* ini adalah ingin menduniakan musik tradisi, khususnya seni tradisi Minangkabau. Minangkabau kaya dengan kesenian





tradisional, mulai dari musik, tarian, sampai ke pada seni rupa. Latar belakang pendidikan seni yang dimilikinya semakin membuat dia bersemangat untuk mengembangkan musik tradisi, dengan harapan musik tradisi bisa mendunia dan dinikmati oleh segala golongan masyarakat di seluruh dunia. Di samping itu, Ribut ingin anak-anak muda memanfaatkan energinya untuk hal-hal yang positif, dan Sanggar *Darak Dadarak* merupakan salah satu wadah yang bisa dimanfaatkan untuk mengasah dan melatih keterampilan anak-anak muda tersebut.

“Makan enak, tidur enak, dan tertawa bahagia” merupakan salah satu cara Ribut menyikapi hidup. Baginya, kalau sudah bisa menikmati makanan yang dihidangkan, tanpa kehilangan selera dan rasa sakit, kemudian bisa tidur nyenyak di tempat yang nyaman, dan mampu tertawa bahagia tanpa memikirkan permasalahan seperti masalah finansial dan lain-lain, itu merupakan nikmat yang luar biasa. Lalu, kenikmatan itu harus dibagikan kepada anggota keluarga lain, sahabat, masyarakat yang tidak semuanya beruntung, agar semua bisa makan enak, tidur enak, dan tertawa bahagia.

Saat ini *Darak Dadarak* bukan hanya sekedar sanggar, tetapi sudah menjelma menjadi sebuah *brand* dari berbagai macam produk, seperti makanan, pakaian, café, dan lain lain. Melalui *brand* ini, Ribut ingin lebih banyak membantu teman-teman, mengangkat derajat keluarga, dan lebih bermanfaat bagi sesama.

Ketika *Darak Dadarak* diundang untuk menghadiri salah satu even di UNP, Ribut dan kawan-kawan merasa sangat senang dan bangga. Dia merasa bersyukur diakui oleh almamater-

nya sendiri. Dia juga merasa takjub dengan perkembangan UNP yang sangat pesat dibandingkan ketika dia kuliah dulu. Menurutnya, UNP saat ini sangat luar biasa. Banyak even besar yang dihelat UNP yang semakin membuat UNP dikenal di Indonesia, bahkan dunia. Banyak sarana dan prasarana baru yang dibangun dan disediakan oleh UNP yang harusnya mejadi faktor pendukung civitas akademika untuk meraih prestasi.

Ada pesan yang menarik yang diberikan Ribut untuk generasi milenial. “Generasi milenial, khususnya mahasiswa merupakan milik masyarakat, oleh karena itu, mahasiswa harus mampu berkembang dengan jati diri yang sesuai sehingga siap untuk terjun dan bermanfaat bagi masyarakat. Namun, jangan lupa, bahwa hidup kadang tidak sesuai dengan ekspektasi, maka harus siap untuk kecewa, harus siap patah hati. Persiapkan banyak rencana, sehingga jika rencana satu tidak bisa dijalankan, ada banyak rencana lain yang bisa diimplementasikan. Juga, jangan lupa bekal diri dengan keterampilan. Teori saja tidak cukup untuk hidup di tengah masyarakat, butuh keahlian dan keterampilan yang bisa dimanfaatkan”.(+)

■ YENNI HAYATI



Novi Delviana, S.Pd.

Guru Bahasa Indonesia, Sekolah Indonesia di Mekah

Tidak ada yang Tak Mungkin Jika Tetap Berusaha

Berkenalan dan berbincang dengan alumni UNP yang inspiratif itu rasanya luar biasa. Banyak inspirasi dan pengalaman hidup yang bisa diteladani. Begitu juga dengan perbincangan dengan alumni yang satu ini, Novi Delviana, S.Pd.

Novi saat ini mengajar di Sekolah Indonesia Mekah, sebuah pengalaman yang dimulai sejak tahun 2021. Meskipun pengenalan pertama dengan sekolah Indonesia di luar negeri terjadi pada tahun 2016, Novi tidak langsung dapat bergabung karena berbagai kendala. Tahun 2016 merupakan momen ketika Novi pertama kali mengetahui tentang seleksi sekolah Indonesia di luar negeri dari grup-grup guru. Meskipun memenuhi syarat minimal dua tahun mengajar, Novi tidak diizinkan oleh kepala sekolah karena beliau adalah satu-satunya guru PNS di SMK 1 Sumbar dan tidak bisa dilepas.

Kesempatan untuk mendaftar kembali muncul pada tahun 2021, setelah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuka kembali formasi untuk guru PNS dengan persyaratan yang lebih ketat, termasuk minimal lima tahun mengajar dan memiliki sertifikat pendidik. Novi, yang baru saja mendapatkan sertifikat pendidik pada bulan Februari 2021, memanfaatkan kesempatan ini dan berhasil lulus seleksi untuk mengajar di Sekolah Indonesia Mekah.

Latar belakang pendidikan Novi dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia sangat mempengaruhi pekerjaannya saat ini. Meskipun jurusan ini sering dianggap sebagai "jurusan pelarian," bagi Novi, jurusan ini adalah pilihan terakhir yang dijalani dengan sepenuh hati.



Minatnya terhadap sastra, terutama teater dan puisi, membuatnya aktif dalam berbagai organisasi seni selama kuliah, baik di dalam maupun di luar kampus. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya keterampilannya dalam menulis dan berkarya, tetapi juga memberinya berbagai penghargaan yang kemudian menjadi nilai tambah dalam seleksi guru untuk sekolah Indonesia di luar negeri.

Selama kuliah di Universitas Negeri Padang (UNP), Novi mengalami berbagai momen berkesan, baik positif maupun negatif. Salah satu momen yang paling diingat adalah ketika ia mendapatkan nilai E dalam mata kuliah Kurikulum dan Buku Teks, meskipun sebelumnya nilai-nilai lainnya A. Meskipun kecewa, pengalaman ini memberikan pelajaran berharga tentang integritas akademik dan ketekunan. Aktivitas ekstrakurikuler juga memainkan peran penting dalam membentuk karir Novi. Selain aktif dalam organisasi ilmiah dan seni, ia juga mengajar les, yang memberikan pengalaman tambahan dalam mengajar. Semua pengalaman ini, termasuk berbagai lomba dan penghargaan yang diraih, membantu Novi memenuhi persyaratan seleksi guru untuk sekolah Indonesia di luar negeri.

Latar belakang keluarga Novi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan etos kerjanya. Sebagai anak tengah dari tiga bersaudara, Novi dibesarkan dalam keluarga yang merantau dan berpindah-pindah, dengan orang tua yang bekerja keras. Pengalaman hidup di kandang ayam dan



membantu orang tua dalam pekerjaan sehari-hari membentuk mental yang tangguh dan mandiri.

Prinsip hidup Novi adalah untuk tetap yakin pada diri sendiri, meskipun orang lain meragukan. Baginya tidak ada yang tidak mungkin jika tetap berusaha. Yang terpenting dalam hidup adalah menjalani apa yang diyakini dan berusaha keras untuk meraih impian, tanpa terpengaruh oleh pendapat negatif dari orang lain. Prinsip ini terbukti dalam perjalanan karirnya, dari awal pengenalan dengan sekolah Indonesia di luar negeri hingga akhirnya berhasil mengajar di Sekolah Indonesia Mekah. Itu pula yang dia pesankan kepada adik-adik mahasiswa untuk tidak putus asa. "Peliharalah harapan, hidupkan mimpi, karena dengan itu kita menjadi semangat menjalani hidup. Manfaatkan kesempatan yang ada, semua kemungkinan yang tersedia, sebab untuk meraih mimpi tidak cukup dengan hanya berdiam, dan berdoa. Butuh usaha yang sungguh-sungguh agar mimpi bisa terwujud" ujar Novi.

Perjalanan karir Novi adalah contoh inspiratif tentang ketekunan, kerja keras, dan kepercayaan diri. Dari pengenalan pertama dengan sekolah Indonesia di luar negeri hingga akhirnya berhasil mengajar di Sekolah Indonesia Mekah, setiap langkahnya dipenuhi dengan tantangan dan pelajaran berharga. Latar belakang pendidikan, pengalaman ekstrakurikuler, dan dukungan keluarga semuanya berkontribusi pada kesuksesan Novi dalam mencapai impian dan meraih karir yang diinginkannya. (*)



DOSEN MUDA BEREPUTASI INTERNASIONAL



“Artificial Intelligence punya potensi besar dalam pengembangan Bimbingan dan Konseling”

Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.

Dalam era perkembangan zaman yang pesat, penting bagi setiap individu untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup, termasuk dalam hal konseling untuk mendukung kesehatan mental dan emosional. Hal inilah yang menjadi perhatian **Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.** dalam mengembangkan peta jalan penelitiannya. Saat diwawancarai oleh Majalah UNP, Zadrian bercerita bahwa pengembangan Konseling dengan menggunakan teknologi sudah dirintisnya sejak kuliah di jenjang S2 dengan topik konseling *online*. Kemudian dilanjutkan saat menyusun disertasi yang juga fokus ke bagaimana menyelesaikan masalah stres akademik mahasiswa menggunakan Konseling online. Dan hingga sekarang bidang keahlian yang disandang oleh Zadrian adalah Teknologi Konseling.

Ayah satu anak ini mengamati bahwa di Indonesia ini belum banyak yang menggali penggunaan teknologi dalam Konseling. Oleh karena itu, hingga *roadmap* yang disusun sampai di lima tahun hingga sepuluh tahun ke depan, Zadrian fokus bagaimana menggunakan teknologi gabungan antara pendekatan konseling dengan artificial intelligence. Sehingga seorang konselor bisa menyelesaikan masalah si klien tanpa harus banyak menghabiskan waktu. Karena sampai sekarang untuk proses konseling itu kan menghabiskan banyak waktu.

Untuk sisi-sisi awal, misalnya *assessment* dan pengantar awal seharusnya bisa melalui pemanfaatan teknologi dulu. Nanti setelah itu, dalam proses konseling pun, misalnya ada yang mengalami *anxiety*.





Itu juga masih bisa dibantu dengan teknologi. Misalnya satu contoh, kalau dulu ada namanya *exposure therapy*. Contoh kasus, ada orang yang fobia ular atau fobia cacing. Dengan menggunakan *exposure therapy*, cacing diletakkan atas meja, dan dia menghadapi ketakutan dengan cacing itu. Kemudian dicari strategi agar bisa melawan ketakutannya tersebut. Tapi kalau dengan teknologi, tidak harus ada cacing. Bagaimana membuat pengantar seperti itu sehingga residen-residen sekarang dapat menjalani konseling dengan penggunaan teknologi. Salah satu strateginya adalah dengan memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) berupa virtual reality. Sejauh ini penggunaan *virtual reality* dalam konseling masing belum diimplementasikan. Inilah novelty yang diusung oleh Zadrion saat ini, menggabungkan konseling dengan teknologi.

Zadrion menghabiskan masa kecil di Situjuh sampai umur 5 tahun. Kemudian memulai pendidikan di Kota Payakumbuh, mulai dari SD, SMP 1, dan seterusnya SMA 2. Orang tuanya, ayah adalah PNS Guru yang mengajar matapelajaran Kewarganegaraan, sedangkan ibu bekerja di kantor LKKBN 50 Kota.

Zadrion ingin, semenjak sekolah bakat akademiknya sudah terlihat. Di sekolah dulu paling tidak selalu masuk jajaran 5 besar. Namun walaupun demikian, orang tua tidak pernah memberikan bayangan untuk harus jadi guru juga.

Malah ia mengaku, ketika SMA Zadrion malah aktif di komunitas seni bernama "Komunitas Intro". Di sana ia larut dalam berbagai aktifitas Seni Sastra menulis novel, cerpen, puisi, dan malah sempat bercita-cita untuk menjadi sastrawan. Apalagi kala itu Zadrion sempat juara 2 lomba penulisan cerpen di tingkat provinsi Sumatera Barat pada lomba yang diadakan oleh Balai Bahasa.

Namun saat lulus SMA, ayah tidak merestui untuk masuk ke jurusan sastra. Orangtua menyarankan untuk masuk ke jurusan Bimbingan dan Konseling (BK). Maka kemudian jadilah Zadrion kuliah di jurusan BK di Universitas Negeri Padang. Zadrion mengaku, di tahun-tahun pertama ia tidak begitu meminati Jurusan BK tersebut. Malah sempat terpikir mau pindah jurusan ke Teknologi Informasi. Namun hal tersebut berubah pada saat ia masuk di kelas Dasar-Dasar Konseling yang diampu oleh Prof. Prayitno, yang kemudian menginspirasiya meneruskan mendalami ilmu BK. Di kelas Guru Besar senior UNP tersebut ia menemukan bahwa BK itu menarik. Dan dari titik itu pula Zadrion kemudian mulai terinspirasi untuk menjadi akademisi di Perguruan Tinggi. itu justru terjadi ketika telah memasuki tahun kedua kuliah.

Selesai menamatkan S1, Zadrion kemudian langsung melanjutkan pendidikan S2. Saat itu, sebelumnya secara tidak langsung juga sudah memulai karier di UNP sebagai Asisten Labor. Selesai kuliah S2, kemudian ia sempat menjadi Dosen dengan status Pegawai Pemerintah Dengan

Perjanjian Kerja (Dosen PPPK), dan pada tahun 2015 menjadi Dosen PNS pada tahun 2015. Setelah menjadi Dosen PNS, tanpa menunggu waktu lama, Zadrian langsung meneruskan pendidikan ke jenjang S3.

Selain aktif meneliti, saat ini Zadrian juga dipercaya sebagai Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. Untuk itu, target pertama Zadrian adalah mempertahankan status akreditasi unggul yang sekarang sudah disandang. Kemudian ia juga memikirkan peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikutnya, berhubung saat ini BK memiliki jumlah publikasi tertinggi di FIP UNP, maka ia juga harus mempertahankan hal tersebut.

Publikasi dan riset harus tetap dipertahankan sambil ditingkatkan, karena juga ada beberapa dosen yang memang hanya fokus mengajar dan masih kurang dalam melakukan riset. Untuk itu sekarang dosen kelahiran tahun 1990 ini mendorong untuk melakukan riset dengan membentuk kelompok-kelompok penelitian. Selain itu, ia juga sedang berusaha untuk memperluas jaringan internasional. Sekarang ada beberapa dosen luar negeri yang menjadi team teaching di Departemen BK. Dengan demikian, Zadrian menargetkan agar status Unggul tadi dapat terus dipertahankan.

Dalam menjalankan peran sebagai Kepala Departemen di usia yang relatif muda, Zadrian sangat memperhatikan pola kepemimpinan dan manajemen yang dijalankannya. Terutama bagaimana menyatukan pendapat orang banyak, yang sebagian merupakan senior-senior bahkan dosen-dosennya pada saat kuliah dulu. Seni manajemen harus ia kuasai, karena ia harus mencapai target-target yang tidak mungkin akan dapat diselesaikan sendiri.

Ditengah berbagai kesibukan tersebut, Zadrian mengaku bahwa ia harus pandai-pandai membagi waktu. Ia menekankan bahwa tugas sebagai Dosen dan Kepala Departemen adalah tugas utama. Sedangkan kesibukan lain seperti sebagai peneliti dan pengelola jurnal bisa diatur sesuai skala prioritas.

Meskipun masih berusia relatif muda, Zadrian dikenali sebagai salah satu peneliti dengan publikasi internasional bereputasi yang sangat produktif. Menurut Zadrian, hal ini sedikit banyak tidak terlepas dari hobinya sebagai penulis yang pernah dilakoni saat aktif menekuni sastra. Ia masih ingat, dulu pernah diajarkan ada pembimbing komunitas yang seorang novelis nasional, semakin banyak membaca, pasti akan semakin banyak kita nulis. Jadi kuncinya untuk



menulis itu adalah membaca. Oleh karena itu, yang dilakukan itu sebelum menulis itu memang mengumpulkan dulu banyak-banyak paper. Dengan demikian ia bisa memahami bagaimana pola-pola menulis di jurnal internasional bereputasi.

Menurut Zadrian, hasil penelitian dari para peneliti UNP sudah sangat inovatif, namun kendala yang dihadapi adalah bagaimana cara mengemas hasil penelitian tersebut hingga menarik untuk disajikan. Bagi para peneliti ia menyarankan sebagaimana yang ia lakukan, pelajari terlebih dahulu bagaimana paper yang terbit di Q1 dalam mengemas hasil penelitiannya.

Pelajari terlebih dahulu pola-pola penulisannya. Ada satu triknya, ketika kita sudah punya paper yang menurut kita bagus, dikirim saja dulu ke jurnal top. Walaupun nanti kemungkinan besar di reject, Tapi biasanya jurnal top itu akan mengirimkan feedback, apa yang kurang, kemudian apa yang perlu diperbaiki. Dari situ kita bisa memperbaiki sehingga jurnal yang ditulis menjadi semakin sempurna. Jadi jurnal top itu bukan tujuan kita untuk publikasi disitu, tapi kita mencari masukan bagaimana memperbaiki tulisan kita. Dan syukur-syukur jika sekiranya diminta Major Revision, berarti ada peluang untuk publikasi di jurnal top.

Untuk dapat selalu produktif dalam menulis, Zadrian mengaku sering menyediakan waktu khusus untuk menulis. Biasanya ia bangun jam setengah empat sebelum subuh, dan mulai membaca atau menulis. Menurut Zadrian, meskipun hanya satu atau dua jam sehari, namun jika dilakukan secara rutin, kebiasaan ini dapat berdampak besar. (*)

■ OKKI TRINANDA



“Artificial Intelligence punya potensi besar dalam pengembangan Bimbingan dan Konseling”

Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.



Membanggakan! Dua Mahasiswa UNP Lolos ke Final Pilmapres 2024!

Mahasiswa UNP kembali mengukir prestasi membanggakan. Sebanyak dua mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil lolos ke babak final Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) tahun 2024. Mereka adalah Salsabila Tri Rahmi dari program studi Teknik Sipil (tingkat Sarjana) dan Fajar Sidik dari program studi Manajemen Perhotelan (tingkat Diploma).

Pencapaian gemilang ini diraih kedua mahasiswa tersebut setelah mereka mengalahkan puluhan peserta lain dari berbagai perguruan tinggi di wilayah Sumatera Barat dalam seleksi tingkat regional. Adapun seleksi regional diikuti oleh 19 (sembilan belas) peserta Program Sarjana dan 10 (sepuluh) Program Diploma tingkat Wilayah X dan Wilayah XVII.

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) tahun 2024 kali ini diselenggarakan secara bauran (*hybrid*) selama 3 hari (5-7 Mei 2024) di Universitas Mohammad Natsir, kota Bukittinggi. Adapun susunan tim juri dalam seleksi ini antara lain Dr. Eng. Rahmadi Kurnia, Gusri Yaldi, SST., M.Eng., Ph.D, Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si dan Zulfita, S.Si.T.M.Biomed.

Pilmapres merupakan lomba paling komprehensif di antara seluruh ajang telenta Kemdikbudristek, terutama pemahaman tentang prestasi yang dilihat dari berbagai bidang antara lain Kompetensi, Pengakuan, Penghargaan, Karir Organisasi, Hasil Karya, Pemberdayaan/Aksi Kemanusiaan, dan Kewirausahaan yang dirangkum dalam penilaian Capaian Unggulan.

Kepala LLDIKTI Wilayah X, Afdalisma dalam sambutannya menekankan bahwa mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni keahlian dalam bidangnya saja, tetapi juga berkreativitas untuk mengembangkan *soft skill*-nya agar menjadi lulusan yang mandiri,



penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan gigih.

Selain itu, Afdalisma mengatakan agar Kampus diharapkan memfasilitasi kreativitas mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler serta memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi.

"Semoga Pilmapres menjadi inspirasi kepada mahasiswa lain dan turut berkontribusi bagi perguruan tinggi, masyarakat di lingkungannya serta mengharumkan nama kampus di tingkat nasional maupun internasional," ucap Kepala Lembaga. (*)

Dua Proposal Mahasiswa Wirausaha UNP Lolos Didanai P2MW Dirjendikti



Dua mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) yaitu Nindi Annisa dari Program Studi S1 Pariwisata dan Aldi Setiawan dari Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam berhasil meraih pendanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tahun 2024 yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Nindi yang dibimbing oleh Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par, CHE dan Koordinator Program Studi

S1 Pariwisata Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par, M.M.Par, mengusulkan proposal wirausaha berjudul *Ranah E-Tour Consultant: Usaha Konsultasi Perjalanan Wisata Secara Online* untuk kategori Jasa, Pariwisata dan Perdagangan pada level Tahapan Awal. Sedangkan Aldi, dengan bimbingan Dr. Fitri Arsih, S.Si.,M.Pd., mengajukan proposal program wirausaha berjudul *Exploring the Culinary Heritage Pentol Padekik Minang As a Cultural Icon* untuk kategori Makanan dan Minuman pada level Tahapan Bertumbuh.

Pendanaan ini merupakan hasil seleksi proposal yang ketat, dengan penilaian meliputi aspek administrasi, substansi, dan justifikasi RAB terhadap usulan proposal usaha mahasiswa P2MW 2024. Program ini bertujuan untuk menjangkau ide-ide bisnis kreatif dan inovatif dari mahasiswa di



seluruh Indonesia, dan diharapkan dapat membantu mereka dalam mewujudkan potensi bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan ekosistem kewirausahaan.

Dana yang diraih Nindi dan Aldi akan digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional, seperti riset dan pengembangan, pemasaran, dan pengembangan kapasitas mereka sebagai wirausaha muda. Prestasi ini tentu membanggakan bagi UNP dan diharapkan dapat memotivasi mahasiswa lain untuk terus berinovasi dan berkarya dalam dunia wirausaha. (*)

Dua Aplikasi Digital Karya Mahasiswa UNP Lolos Pendanaan P2MW Dikti



Dunia digital Indonesia kembali diramaikan dengan gebrakan kreatif dari dua platform digital karya mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP). Kedua platform tersebut, yaitu AWAK ANTAR dan SURAUKU, berhasil lolos seleksi dan mendapatkan pendanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tahun 2024 yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

AWAK ANTAR, diprakarsai oleh Indah Kartika (PGSD-FIP), Rahmania Yuni Ardeliyani (PGSD-FIP), dan Aldi Zulkarnain Hasibuan (Teknik Otomotif-FT), merupakan platform layanan logistik inovatif yang dirancang untuk membantu UMKM di Kota Padang dalam mengembangkan dan mengatur usaha mereka. Layanan AWAK ANTAR mencakup pengantaran barang, makanan, dan pesanan lainnya dengan konsep yang efektif dan terjangkau.

Sementara itu, SURAUKU, yang digagas oleh Dina Rahma Wita (Matematika-FMIPA), Velisa Andini Yusria (PGSD-FIP), Dinda Lublyana Divani (Teknik Sipil-FT), dan Rahmat Zamrefi (Teknik Elektro-FT), hadir sebagai platform edukasi yang menggabungkan

pengembangan keterampilan digital dengan pembelajaran adat Minangkabau. SURAUKU menyediakan layanan pelatihan desain dan editing, bimbingan belajar, mengaji, dan silat yang dapat diikuti secara daring maupun luring di mushala/surau/masjid yang tersedia.

Keberhasilan dua platform digital ini dalam meraih pendanaan P2MW 2024 merupakan bukti nyata kreativitas dan inovasi mahasiswa UNP dalam menjawab tantangan zaman. Diharapkan AWAK ANTAR dan SURAUKU dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan UMKM dan pendidikan di Kota Padang, Sumatera Barat. (*)



Mahasiswa Doktor UNP Raih Beasiswa Bergengsi dari Prancis untuk Riset



Arischo Mardiansyah, seorang kandidat doktor di Universitas Negeri Padang, telah terpilih untuk program beasiswa *Séjour Scientifique de Haut Niveau (SSHN)*. Kesempatan bergengsi yang ditawarkan oleh Kedutaan Besar Prancis untuk Indonesia ini akan memungkinkan Mardiansyah untuk melakukan penelitian selama dua bulan dan satu minggu di Université Clermont Auvergne, Prancis, di bawah bimbingan Profesor David Thivel.

Mardiansyah, yang sedang menempuh studi doktor di bidang Pendidikan Olahraga di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang, juga merupakan penerima beasiswa PMDSU (Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul) Batch V yang sangat kompetitif. Terpilihnya Mardiansyah dalam program SSHN ini disebabkan oleh prestasi akademik dan potensi penelitiannya yang luar biasa.

Program beasiswa SSHN, sebuah katalisator untuk kolaborasi ilmiah antara kedua negara, bertujuan untuk mendukung mobilitas para peneliti Indonesia yang ingin memulai atau memajukan proyek-proyek kerja sama ilmiah tingkat tinggi dengan rekan-rekan mereka di Prancis. Program ini memberikan kesempatan pendanaan bagi mahasiswa doktor, peneliti pemula, dan akademisi senior berkebangsaan Indonesia untuk melakukan kunjungan ilmiah ke Prancis.

Menurut pejabat universitas, program ini memiliki nilai yang sangat besar bagi para akademisi Indonesia, khususnya di Universitas Negeri Padang, karena program ini mendorong kolaborasi penelitian dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan



dan keahlian antara kedua negara. Partisipasi Mardiansyah dalam program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan penelitian pendidikan olahraga dan kemitraan akademik internasional.

Komunitas dan pejabat universitas telah menyampaikan ucapan selamat kepada Mardiansyah, mengungkapkan kepercayaan mereka terhadap kemampuannya untuk mewakili Indonesia dan Universitas Negeri Padang di panggung akademik global. Pencapaian ini merupakan bukti komitmen institusi untuk memupuk keunggulan akademik dan mempromosikan kolaborasi penelitian internasional.

7 Mahasiswa UNP Dikukuhkan sebagai Duta Damai Regional Sumatera Barat!



Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menunjukkan komitmennya dalam menjaga perdamaian dan toleransi dengan mengantarkan 7 mahasiswanya menjadi Duta Damai Regional Sumatera Barat. Ketujuh mahasiswa tersebut akan berpartisipasi dalam Pelatihan dan Pengukuhan Duta Damai Regional Sumatera Barat yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Republik Indonesia pada 28-31 Mei 2024 di Hotel Truntum Kota Padang.

Para Duta Damai UNP ini terdiri dari:

1. Arini Sri Pebriani (Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan)
2. Aprilia Ariesti Miona (Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni)
3. Gisti Kartika (Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni)
4. Latifah Mardhatillah (Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial)
5. Meli Darmayati (Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial)

Tiga Mahasiswa UNP Raih Prestasi Membanggakan di Ajang Duta Genre

Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Duta Genre. Tiga mahasiswanya berhasil meraih prestasi di dua lokasi berbeda, menunjukkan komitmen mereka dalam mendukung program GenRe dan berkontribusi terhadap kesehatan remaja Indonesia.

Rohadatul Aisy dari Program Studi Matematika (FMIPA) berhasil menjadi pemenang Duta Genre Putri Kabupaten Agam Tahun 2024. Keberhasilannya ini diraih dalam acara yang diselenggarakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Kabupaten Agam.

Di sisi lain, Cindy Resha Alandra (Mahasiswa Statistika FMIPA) dan Pratama Aprilla (Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS) berhasil meraih Juara 4 Duta Genre Kabupaten Padang Pariaman. Prestasi ini menunjukkan dedikasi mereka dalam mempromosikan program GenRe dan mendorong remaja di Padang Pariaman untuk membuat pilihan hidup yang bertanggung jawab.

Program GenRe (Generasi Berencana) merupakan program yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Program ini bertujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan dan pemahaman tentang pendewasaan usia perkawinan, pendidikan, karir, dan kesehatan reproduksi. Duta Genre berperan penting dalam mensosialisasikan program GenRe dan membantu remaja untuk terhindar dari berbagai permasalahan seperti pernikahan dini, HIV/AIDS, penyalahgunaan narkoba, dan rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

Keberhasilan ketiga mahasiswa UNP ini patut diapresiasi sebagai bentuk nyata kontribusi mereka dalam mendukung program GenRe dan mewujudkan generasi muda yang sehat dan bertanggung jawab. Diharapkan prestasi ini dapat menginspirasi mahasiswa lain untuk turut aktif dalam program GenRe dan berkontribusi positif bagi bangsa. (*)

6. Silvia Yunidar (Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial)
7. Teguh Epinda (Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Mereka akan mengikuti pelatihan dan penguhan untuk membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mempromosikan perdamaian dan toleransi di wilayah Sumatera Barat. Pelatihan ini meliputi materi tentang wawasan kebangsaan, pemahaman tentang radikalisme dan terorisme, strategi komunikasi perdamaian, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk menyebarkan pesan perdamaian.

Penguhan Duta Damai UNP dilakukan secara langsung oleh Prof. Dr. Irfan Idris, M.A., selaku Direktur Pencegahan BNPT-RI, Kol.Cpl Hendro Wicaksono selaku Kasubdit Kontra Propaganda, dan Mayjen TNI Roedy Widodo selaku Deputy bidang Pencegahan Perlindungan dan Deradikalisasi BNPT-RI pada hari Jumat tanggal 31 Mei 2024.

Keberhasilan UNP dalam mengantarkan 7 mahasiswanya

menjadi Duta Damai Regional Sumatera Barat merupakan bukti nyata komitmen universitas dalam mewujudkan generasi muda yang cinta damai dan toleran.

Diharapkan para Duta Damai UNP dapat memainkan peran aktif dalam menyebarkan pesan perdamaian dan membantu mewujudkan Sumatera Barat yang kondusif dan bebas dari radikalisme. (*)





Oleh:
Afriva Khaidir, Ph.D.

Esensi Suksesi: Sebuah Telaah Terhadap Kepemimpinan dan Perubahan

Sejak berubah dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PTBLU) menjadi Perguruan Tinggi (Negeri) Berbadan Hukum (PTNBH), Universitas Negeri Padang mengalami perombakan dalam tata kelolanya. Mulai dari meningkatnya status hukum menjadi lebih mandiri, sehingga dasar hukum keberadaan UNP diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 114 tahun 2021, sampai kepada terjadinya perubahan signifikan dalam Organisasi Tata Kerja (OTK).

Di tingkat struktur, otoritas UNP terdiri dari Majelis Wali Amanah (MWA), Senat Akademik Universitas (SAU) dan Organisasi di bawah Rektor, yang terdiri dari Wakil Rektor, Dekan, Direktur, Ketua Lembaga, Wakil Dekan, Ketua Departemen, Ketua Program Studi, Ketua Labor dan seterusnya, termasuk Kepala UPT dan Kepala Badan dan lain-lain. Dengan adanya struktur yang baru, satu hal yang tidak bisa dihindari adalah adanya suksesi kepemimpinan. Puncak suksesi kepemimpinan terjadi dengan bergantinya Rektor UNP dari Prof. Ganefri, PhD kepada Dr. Krismadinata, ST,MT pada tanggal 5 Juni 2024 yang lalu. Peralihan ini disusul pula dengan pelantikan para wakil rektor yang terdiri dari Dr. Refnaldi, M.Litt, Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, ST.,M.Sc., Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si., dan Dr. rer nat Deski Beri, S.Si.,M.Si.

Suksesi adalah sebuah proses peralihan kepemimpinan yang terencana dengan mempertimbangkan variabel-variabel tertentu demi keberlanjutan (*sustainability*) visi dan misi organisasi. Menjadi menarik jika suksesi ini terjadi pada sebuah lembaga perguruan tinggi yang merupakan sebuah entitas hukum mandiri. Sejauh manakah suksesi ini akan mempengaruhi dan berdampak kepada performa UNP di masa depan?

Guthrie dan Data (1998) menyebutkan bahwa suksesi kepemimpinan adalah sebuah isu kritical dalam sebuah organisasi. Isu ini akan berpengaruh pada performa organisasi. Ketika performa dan tindakan para pemimpin sering diamati secara detil, dewan pengampu dan pemilik organisasi juga sering menjadi sasaran kritik sekaitan dengan keefektifan keputusan suksesi. Weber membagi proses pengangkatan pemimpin menjadi dua, yaitu melalui pilihan (*elected*) dan melalui pengangkatan (*appointed*) (diangkat). Dalam proses suksesi, organisasi sering melihat, mengangkat seorang yang berpengalaman memiliki resiko lebih kecil dibandingkan yang belum berpengalaman.

Teori *human capital* menyimpulkan bahwa pengetahuan, *skill*, pengalaman dan kemampuan seorang pemimpin merupakan proses akumulasi dari pendidikan, pekerjaan, kebiasaan dan aktivitas yang dilakukan. Bentuk lain terutama dalam konteks internasionalisasi kelembagaan tentu saja pengalaman internasional. Pengalaman masa lalu pemimpin terhadap aspek *human capital* ini akan mempengaruhi kecepatan pemimpin suksesor dalam menyesuaikan diri dengan organisasi berunya dan

sekaligus berhadapan dengan aneka resiko yang akan dihadapinya sebagaimana setiap proses perubahan.

Kedua, bagi pemimpin baru, keberhasilannya sangat tergantung kepada individu dan organisasinya belajar untuk bekerja satu sama lain. Proses belajar akan berlangsung di level individual dan organisasi. Pada level individual, para pemimpin harus belajar tentang lingkungannya dengan merangkum semua informasi penting dalam upaya untuk memutuskan keputusan strategis yang tepat. Pada level organisasi, organisasi akan belajar dari sang pemimpin yang membawa pengetahuan dan pendekatan baru. Ketiga, Setiap tipe suksesi selalu berhubungan dengan beberapa level resiko. Resiko ini muncul karena persoalan yang berkaitan dengan "*asymetric information*". Sebuah situasi dimana satu pihak memiliki informasi yang lebih baik atau lebih buruk daripada pihak yang lain. Secara ekonomis, hal ini akan menimbulkan inefisiensi dan potensi masalah dalam pengambilan keputusan.

Suksesor Internal

Kandidat internal memiliki keuntungan dengan posisinya sebagai "*firm-specific human capital*" yang lebih mungkin untuk mengembangkan potensi dan performa yang sudah ada sebelumnya. Kandidat internal dianggap lebih terhubung (*aligned*) dengan organisasi, memahami sistem dan prosedur, sebagaimana juga memiliki pengetahuan yang mendasar tentang organisasi. Sebaliknya, kandidat eksternal tidak mewakili kebutuhan organisasi terkini dan juga cenderung kurang memiliki pemahaman yang memadai tentang budaya organisasi.

Ada resiko betapa kandidat internal dengan modal kuantitas informasi yang dimilikinya akan mampu mengarungi proses pemilihan (*due-diligence*) dengan nyaman. Sebaliknya, rekrutmen kandidat eksternal cenderung membawa perombakan tata kelola. Hal ini terbantu dengan jajaran figur teknis yang diperkuat oleh para praktisi internal yang sudah kental dengan nilai-nilai korporasi. Dampak positif dari sebuah proses suksesi akan didapatkan jika suksesor memiliki kecocokan dengan kemungkinan-kemungkinan (*contingencies*) yang melingkupi implementasi misi organisasi dan ketika diberikan diskresi untuk memberi bentuk kepada organisasi yang dikelolanya.



Pemimpin baru akan membawa skill dan pengetahuan dari pengalaman masa lalunya. Hal ini akan memberikan peningkatan kinerja. Dengan pendekatan *resource-based*, pemimpin yang berbeda akan melihat kemungkinan yang berbeda pula dalam kemanfaatannya. Karena itu pengalaman baik secara domestik maupun internasional juga persentuhannya dengan korporasi kompetitor akan memperluas cakrawala dan pilihan dalam keputusannya. Hal ini juga akan memancing adanya inovasi-inovasi dalam praktik organisasi.

Fenomena Pasca Suksesi (*Top-management turnover*)

Pimpinan baru memberi bentuk kepada strategi, implementasi dan mempengaruhi performa. Ada dua pemikiran (*school of thought*) dalam pengkajian dampak pergantian pimpinan puncak kepada performa organisasi. Pertama, menggunakan analogi pada sektor privat yang menyatakan bahwa pergantian pimpinan puncak menghasilkan peningkatan pada performa organisasi dengan dari membentuk strategi baru organisasi. Sementara itu versi klasik yang disebut dengan teori "eselon atas" (Hambrick dan Mason, 1984) menyatakan bahwa tim manajemen senior adalah penentu yang krusial dari performa organisasi, meskipun ada kendala eksternal dalam perubahan strategis.

Hannan dan Freeman (1984) mengingatkan perubahan organisasi lebih cenderung bersentuhan dengan nuansa disruptif ketimbang adaptif. Dengan memperkenalkan anggota baru dalam tim manajemen memiliki kecenderungan awal untuk destabilisasi dan memberikan dampak pada hubungan dan aktivitas rutin. Mitra-mitra eksternal dan pendukung pendanaan mungkin untuk sementara akan enggan untuk memberikan dukungan sampai pada saat dimana preferensi dan strategi suksesor menjadi lebih jelas. Hal ini akan berakibat pada destabilisasi kinerja internal.

Kinerja banyak organisasi publik diarahkan dan dibentuk oleh kebijakan yang disusun oleh pimpinan tertinggi. Bentuk paling tepat dengan pola ini adalah birokrasi ala Weberian. Dalam pengelolaan negara dan organisasi publik yang besar, dimensi pluralisme dalam organisasi menyebabkan pimpinan tertinggi

(*chief executive*) tidak akan mampu mengendalikan secara maksimal. Karena itu dalam level tertentu diperlukan adanya otonomi dan desentralisasi. Divisi-divisi dalam *top management* memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan dan fungsi sesuai kompetensi dan tanggung jawabnya demi memastikan ketentuan formal memberikan pengaruh langsung pada performa organisasi. Perubahan atau suksesi pada pimpinan puncak akan membantu organisasi untuk beradaptasi pada lingkungan baru dan sekaligus membawa pada kinerja yang lebih baik. Perubahan akan memaksa birokrasi untuk bereaksi pada berbagai bentuk tekanan-tekanan baru.

Jika dilihat dari ilmu administrasi publik, literatur yang mendukung paradigma New Public Management (NPM), keberadaan birokrasi senior yang baru berhubungan dengan adanya reformasi dan ide-ide baru yang akan membawa peningkatan pelayanan (Osborne, 2004). Ada juga kemungkinan betapa perubahan yang terjadi hanya bersifat ritual, untuk sekedar menunjukkan kepada stakeholders bahwa organisasi yang bersangkutan memiliki kelenturan (*agility*), namun tidak berdampak kepada performa. Birokrat baru harus menemukan cara untuk merekrut sumberdaya manusia dan pendukung untuk mengimplementasikan strategi mereka. Manajemen baru ini mungkin saja belum mendapat akses seketika kepada jaringan informal yang ada dalam organisasi namun tidak juga harus senantiasa tergantung pada komando dan strategi kendali dalam organisasi. Dampak manajerial dalam performa organisasi berbeda tergantung kepada lingkungan dan konteks organisasi.

Pada kasus ini, darah baru di jajaran top-management dituntut untuk memberikan energi baru dan meningkatkan standar pelayanan. Pimpinan baru yang diangkat dapat belajar dari performa pre-decessornya dan sekaligus mengimbas (*scanning*) lingkungan dan kemungkinan-kemungkinan untuk ide-ide dan peluang-peluang baru. Dapat disimpulkan bahwa performa yang ditunjukkan pemimpin sebelumnya memoderasi dampak suksesi pimpinan puncak (*top team turnover*) terhadap perubahan performa suksesor. Semoga UNP di era kepemimpinan baru dapat meneruskan performa baik yang sudah ditorehkan secara luar biasa seiring perubahan organisasi dan tantangan serta peluang di masa depan. (*)

MWA UNP Tetapkan Bakal Calon Rektor UNP

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Padang (UNP) Nomor 064/UN35.MWA/HK/ 2024 tentang Penetapan Bakal Calon Rektor Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2024-2029 pada Jumat (22/3/2024) maka MWA UNP telah menetapkan 11 nama Bakal Calon Rektor UNP dari 12 pendaftar Bakal Calon Rektor.

Kesebelas nama Bakal Calon Rektor yang tertuang dalam surat keputusan yang ditanda tangani oleh Ketua MWA Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.PD ini sudah ditetapkan memperhatikan hasil sidang MWA yang juga digelar pada Jumat (22/3/2024) tentang penetapan Bakal Calon Rektor Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2024-2029.

Berikut 11 nama Bakal Calon Rektor UNP:

- Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.
- Prof. Dr. Ardipal, M.Pd
- Dr. Hasrul, M.Si
- Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.
- Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T.
- Dr. Ir. Mulya Gusman, S.T., M.T.
- Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt
- Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd.



Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D
Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si

MWA menetapkan Bakal Calon Rektor berdasarkan berita acara pemeriksaan dan verifikasi persyaratan menjadi Rektor yang dilakukan oleh Panitia Pemilihan Rektor (PPR).

Sebelumnya PPR sendiri telah melakukan pemeriksaan dan verifikasi kelengkapan dan kebenaran dokumen berkas persyaratan administratif pendaftaran Bakal Calon Rektor yang tertuang dalam berita acara pemeriksaan dan verifikasi dengan hasil 11 dari 12 pendaftar Bakal Calon Rektor UNP periode 2024-2029 memenuhi persyaratan administrasi. (*)

■ HUMAS UNP



MWA Tetapkan Tiga Nama Calon Rektor UNP Periode 2024-2029

Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Padang (UNP) telah menetapkan tiga nama Calon Rektor Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2024-2029 berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Nomor 083/UN35.MWA/HK/2024 tentang Penetapan Calon Rektor Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2024-2029 tanggal 29 April 2024.

Ketiga nama itu adalah Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T kemudian Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D dan yang terakhir Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt. Ketiga nama ini ditetapkan setelah memperoleh suara terbanyak pada pemilihan yang dilakukan oleh anggota MWA pada Sidang Khusus Majelis Wali Amanat Penyaringan Calon Rektor UNP Periode 2024-2029 yang digelar di Ruang Sidang Senat UNP, Senin (29/4/2024) pagi.

Ketua MWA, Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd saat membuka Sidang Khusus Majelis Wali Amanat Penyaringan Calon Rektor UNP Periode 2024-2029 mengatakan bahwa penyaringan bakal calon rektor hari ini merupakan tahapan ketiga dalam rangkaian proses Pemilihan Rektor UNP dimana sebelumnya sebelas (11) Bakal Calon Rektor UNP telah menyajikan Kertas Kerjanya pada Rapat Senat Terbuka yang digelar pada Senin (22/4/2024) lalu.

"Pada tanggal 22 April lalu para Bakal Calon Rektor sudah menyajikan kertas kerjanya, Saya yakin sebagian besar Ibu-Bapak sudah menyaksikan forum terbuka itu, maka pada hari ini kita melaksanakan tahapan ketiga Pemilihan Rektor kita," paparnya.



Setelah rekapitulasi perolchan suara Bakal Calon Rektor disahkan oleh Ketua Panitia Pemilihan Rektor (PPR) Prof. Dr. Arnedral, M.Pd dan Saksi dari Wakil dari MWA Drs. Yusron Wikarya, M.Pd serta Saksi dari PPR Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si.

Selanjutnya Ketua MWA langsung menetapkan ketiga nama tadi menjadi Calon Rektor Universitas Negeri Padang Periode 2024-2029. Proses pemilihan Rektor UNP akan dilanjutkan dengan Pelaksanaan Sidang Khusus MWA Pemilihan Rektor bersama Menteri yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024, disesuaikan dengan kesediaan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (*)

Sebelas Bakal Calon Rektor UNP Sampaikan Kertas Kerja di Forum Terbuka



Senat Akademik (SAU) Universitas Negeri Padang (UNP) menyelenggarakan Forum Terbuka Penyajian Kertas Kerja Bakal Calon Rektor Universitas Negeri Padang Periode 2024-2029, Senin (22/4/2024) di Auditorium UNP.

Acara yang juga disiarkan secara langsung melalui Akun Youtube Resmi UNP, UNP TV itu digelar guna menindaklanjuti Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemilihan Pengangkat, Pelantikan dan Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Padang dan Surat Keputusan MWA tentang Penetapan Bakal Calon Rektor UNP 2024-2029 serta Surat Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Padang (UNP) Nomor 064/UN35.MWA/HK/2024 tentang Penetapan Bakal Calon Rektor Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2024-2029.

Adapun sebelas nama Bakal Calon Rektor yang akan menyajikan kertas kerjanya hari ini Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D, Prof. Dr. Ardipal, M.Pd, Dr. Hasrul, M.Si, Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si, Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T dan Dr. Ir. Mulya Gusman, S.T., M.T pada sesi pertama. Kemudian dilanjutkan pada sesi kedua Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd, Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D, Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si, Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si.

Ketua Pelaksana Forum Terbuka Penyajian Kertas Kerja Bakal Calon Rektor UNP, Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum dalam laporannya mengungkapkan Forum Terbuka Penyajian Kertas Kerja Bakal Calon Rektor Universitas Negeri Padang Periode 2024-2029 merupakan salah satu dari proses rangkaian pemilihan Rektor UNP yang telah dimulai dengan pembentukan Panitia Pemilihan Rektor, penjangkaran Bakal Calon Rektor dan dilanjutkan dengan hari ini tahap awal penyaringan Bakal Calon Rektor.

"Bakal Calon Rektor adalah seorang pendaftar yang telah terjaring berdasarkan tata cara penjangkaran. Pada tahap penjangkaran sudah terjaring 12 Bakal Calon Rektor, setelah melalui verifikasi persyaratan administrasi diperoleh 11 Bakal Calon Rektor yang memenuhi syarat," terangnya.

"Forum terbuka adalah wadah penyampaian kertas kerja oleh Bakal Calon Rektor dan tanya jawab dengan sivitas akademika, alumni dan juga masyarakat," tambahnya.

Ketua Senat Akademik UNP Prof. Dr. Lufri dalam pidato pembukaannya mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama kewenangan yang diberikan MWA kepada SAU. "Para Bakal Calon akan mengajukan kertas kerjanya yang berisi usulan Strategis UNP, Pelaksanaan Rencana Strategi dan Strategi pencapaian yang akan dilakukan masing-masing Bakal Calon Rektor," papar Guru Besar FMIPA itu.

"Dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, forum terbuka penyajian kertas kerja bakal calon Rektor UNP Periode 2024-2029 dibuka," kata Prof. Lufri saat membuka secara resmi forum tersebut.

Pada acara yang dimulai pada 08.00 WIB ini yang bertindak sebagai moderator ialah, Prof. Dr. Yasri, MS dengan panelis yang akan membedah visi dan misi masing-masing Bakal Calon Rektor ini adalah Guru Besar Teknik Sipil Universitas Gajah Mada dan juga merupakan mantan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemendikbud Ristek, Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D. Kemudian Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Ganefri, Ph.D dan yang terakhir adalah mantan Rektor UNP periode 2012-2016 Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram, serta Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA yang merupakan mantan Rektor ITB periode 2015-2020.

Sejumlah aturan harus dipatuhi masing-masing Bakal Calon Rektor, diantaranya menyajikan kertas kerja paling lama 10 menit. Bakal Calon Rektor tidak diperkenankan saling menyerang atau menjatuhkan Bakal Calon Rektor lainnya dan Setiap Bakal Calon Rektor harus memberikan jawaban dan tanggapan terhadap setiap pertanyaan dari panelis dan peserta Forum Terbuka yang ditujukan kepadanya secara singkat, tepat, dan padat dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) menit

Turut hadir dalam acara ini Pimpinan dan Anggota MWA sebanyak, SAU, Pimpinan UNP beserta Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan dan Anggota Senat Akademik Fakultas, Dosen, Tenaga Kependidikan, perwakilan mahasiswa, perwakilan Alumni dan perwakilan masyarakat.*

■ HUMAS UNP



Dr. Krismadinata Terpilih Jadi Rektor UNP Periode 2024-2029



Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T terpilih menjadi Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) periode 2024-2029 dalam pemilihan yang dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) pada Sidang Khusus MWA Pemilihan Rektor 2024-2029 yang digelar di Ruang Sidang Senat, Rabu (8/5/2024).

Dekan Fakultas Teknik itu Berhasil meraih suara terbanyak dengan 17 (tujuh belas) suara dari total 24 suara MWA dimana 9 suara dari Menteri dan 15 suara

anggota MWA lainnya. Sedangkan dua Calon Rektor lainnya masing-masing Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D, mendapatkan 6 (enam) suara dan Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, 1 (satu) suara.

"Ini adalah bagian terakhir dari proses Pemilihan Rektor kita (Rektor UNP Periode 2024-2029), yaitu memilih Rektor dari tiga Calon Rektor yang ada," ungkap Ketua MWA Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd saat membuka Sidang Khusus MWA itu.

Proses pemilihan yang dihadiri 16 anggota MWA ini dipimpin langsung oleh Ketua MWA UNP didampingi oleh perwakilan dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) yang diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris, M.Sc serta Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.d dan juga unsur dari perwakilan masyarakat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ir. Arifin Tasrif.

"Menetapkan saudara Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T sebagai Rektor Universitas Negeri Padang Periode 2024-2029," demikian bunyi Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri



Padang Nomor 101/UN35.MWA/HK/2024 tentang Penetapan Rektor Terpilih Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2024-2029 tanggal 8 Mei 2024.

"Dengan berakhirnya pemilihan Rektor hari ini maka berakhir pula proses Pemilihan Rektor UNP Periode 2024-2029 yang sudah digelar sejak Januari lalu," tutup Ketua MWA.

Diketahui Sebanyak 16 anggota MWA hadir dari 17 daftar anggota MWA dalam pemilihan itu yang terdiri Menteri Pendidikan, Rektor, Ketua SAU, Perwakilan Dosen, Perwakilan Tenaga

Pendidikan, Perwakilan Alumni, Perwakilan Mahasiswa dan terakhir Perwakilan Masyarakat.

Setelah proses pemilihan oleh anggota MWA, dilaksanakan proses rekapitulasi perolehan suara Rektor terpilih yang dipimpin langsung oleh Ketua Panitia Pemilihan Rektor (PPR) Prof. Dr. Alnedral, M.Pd dan disaksikan langsung Saksi dari Perwakilan Dosen Prof. Dr. Minda Azhar, M.Si, Perwakilan Masyarakat Dr. Irwan Syahril, dan Perwakilan Tendik Upita Yeniza, M.Pd.

Selanjutnya Ketua MWA langsung menetapkan Dr. Krismadinata menjadi Rektor terpilih Universitas Negeri Padang Periode 2024-2029, dimana berita acaranya ditandatangani oleh seluruh anggota MWA yang hadir. (*)

NO	NAMA CALON REKTOR	JUMLAH SUARA	TOTAL SUARA
1	DR. KRISMA DINATA, S.T, M.T	17	24
2	DR. YOHANDRI, M.Si, Ph.D	6	24
3	DR. REFNALDI, S.Pd, M.Litt	1	24



Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. Resmi Dilantik Jadi Rektor UNP Periode 2024-2029



Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T resmi dilantik menjadi Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) periode tahun 2024-2029 pada Rabu (5/6/2024). Dr. Krismadinata dilantik langsung oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd di Auditorium, Kampus Air Tawar

UNP. Ia menggantikan Prof. Ganefri, Ph.D yang telah menjabat sebagai Rektor UNP selama dua periode dari tahun 2016. Pelantikan ini digelar berdasarkan Surat Keputusan MWA UNP Nomor 111/UN35.MWA/HK/2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2020-2024 dan pengangkatan Rektor Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2024-2029.

"Pada hari ini, Rabu 5 Juni 2024, Saya Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang dengan resmi melantik saudara Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T dalam jabatan rektor Universitas Negeri Padang periode tahun 2024-2029 sesuai dengan Surat Keputusan yang telah dibacakan," ucap Prof. Mawardi Effendi saat melantik Rektor UNP.

Dalam sambutannya Dr. Krismadinata berkomitmen untuk mewujudkan mimpi besar UNP menjadi Universitas berstandar dan berkualitas global. Selain itu, ia juga menyatakan siap melanjutkan estafet kepemimpinan Prof. Ganefri, Ph.D. "Universitas Negeri Padang akan terus menjadi wakil pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran Universitas Negeri Padang akan semakin vital dalam memetakan dan merumuskan masalah dalam berbagai bidang dihadapi dunia Pendidikan bangsa ini. Dalam konteks ini UNP diharapkan dalam menyampaikan visi dan misi bangsa ini. UNP akan menjadi garda kedepan dalam



mewujudkan visi Indonesia emas 2045," ungkapnya.

Sementara itu Rektor UNP Periode 2020-2024, Prof. Ganefri dalam sambutannya mendorong UNP terus berinovasi dan meminta seluruh sivitas UNP berkomitmen mendukung Dr. Krismadinata dalam menopang seluruh tantangan yang akan dihadapi UNP. "Kami yakin dengan kemampuan Bapak

Krismadinata, Hari ini memang dalam perjalanannya dalam pemilihan Rektor kami berharap Universitas Negeri Padang menjadi kampus yang Nasionalis. Kita berharap kampus ini bisa menjadi contoh untuk lain terkait siapa saja bisa berkontribusi di UNP asal memiliki kemampuan," katanya.

Lebih lanjut Prof. Ganefri juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak mulai dari MWA, SAU, Pimpinan UNP dan para dosen dan tenaga pendidikan yang telah berkomitmen bersama untuk memajukan UNP selama ini.

Turut hadir dan memberikan sambutan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang dalam hal ini diwakili Plt Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kemdikbud Ristek, Dr. Brimo Widyo Andoko, S.H, M.H dan juga Gubernur Sumatera Barat yang diwakilkan Sekretaris Daerah Drs. H. Hansastri, Ak, M.M. serta Staf Khusus Percepatan Bidang Tata Kelola Minerba Irwandi Arif.

Diketahui Dr. Krismadinata yang sebelumnya menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknik (FT) UNP terpilih setelah melewati sejumlah tahapan pemilihan rektor yang diselenggarakan oleh MWA sejak Januari 2024. Pada pemilihan yang dilakukan MWA pada Sidang Khusus MWA Pemilihan Rektor 2024-2029 yang di gelar di Ruang Sidang Senat, Rabu (8/5/2024) lalu, ia meraih suara terbanyak dengan 17 (tujuh belas) suara dari total 24 suara MWA dimana 9 suara dari Menteri dan 15 suara anggota MWA lainnya. Sedangkan dua Calon Rektor lainnya masing-masing Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D, mendapatkan 6 (enam) suara dan Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, 1 (satu) suara. (*)



■ HUMAS UNP

UNP Jadi Pusat Peringatan HKBN Dirjen Dikti, Gelar Workshop dan Simulasi Bencana



Universitas Negeri Padang (UNP) terpilih menjadi pusat peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional (HKBN) yang digelar oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) Pada Jumat (26/4/2024).

Guna memperingati HKBN, UNP bersama Dirjen Dikti menggelar Workshop Hari Kebencanaan Nasional Tahun 2024 di Ruang Sidang Senat, Rektorat UNP yang digelar secara luring dan daring melalui Zoom Meeting dan Live Youtube UNP TV serta Dirjen Dikti.

Pada acara yang mengundang Rektor-Rektor Perguruan Tinggi Negeri, Swasta dan Perguruan Tinggi Islam di Sumatera Barat serta para mahasiswanya, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan bahwa peringatan HKBN ini merupakan momentum kita untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi bencana yang tidak dapat diprediksi kedatangannya serta mengingat Sumatera Barat masuk dalam zona merah rawan bencana.

"Sumbar salah satu daerah yang masuk dalam zona merah dan rawan bencana, seperti baru-baru ini lahar dingin dari letusan Marapi dimana erupsinya sampai saat ini masih berlangsung, sebelumnya sudah menelan korban Mahasiswa kita dan Mahasiswa Politeknik Negeri Padang," terangnya.

"Tidak ada satupun teknologi yang mampu memprediksi kapan bencana itu datang, sehingga perlu untuk kita terus waspada akan datangnya bencana," tambahnya.

Sementara itu, Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Prof. Tjiptik Sri Tjahjandarie, Ph.D secara daring

melalui Zoom Meeting mengungkapkan kegiatan ini dilaksanakan serentak di seluruh unit kerja Kemdikbud dan Kementerian Lainnya.

"Khusus untuk Dirjen Dikti kita pusatkan di Universitas Negeri Padang, karena Padang merupakan satu-satunya wilayah di Indonesia yang sudah memiliki Safe Zone Tsunami serta mengingat Sumatera Barat menjadi salah satu wilayah rawan bencana," terangnya.

Ia juga mengungkapkan terimakasih kepada UNP yang telah berkenan menjadi host acara kesiapsiagaan bencana nasional yang digelar serentak itu. "Terimakasih Pak Rektor, para stek holder, BNPB, Masyarakat, Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri, Swasta, Perguruan Tinggi Islam. Semoga dengan kegiatan ini kita bisa semakin Awareness terhadap kebencanaan.

"Adapun workshop pada acara itu diisi oleh pemateri Seknas SPAB Kemdikbud Ristek, Asep Koswara, M.Si serta Prof. Rusnaldi Putra, S.T, M.T, Ph.D, Eng dan jalannya Workshop dipandu oleh moderator Zikri Alhadi, S.IP, M.A.

Pada pertengahan acara Workshop juga digelar simulasi penyelamatan diri gempa yang digelar secara serentak nasional pada pukul 10.00 WIB. Para peserta Workshop menyelamatkan diri keluar dari ruangan setelah mendengar sirine tanda terjadinya bencana berbunyi.

Diketahui terpilihnya tanggal 26 April sebagai HKBN dilatarbelakangi bertepatan dengan ditetapkannya Undang-Undang No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pada tanggal 26 April 2017.

HKBN ini dicetus oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan tujuan agar bisa meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan seluruh lapisan masyarakat agar menjadi Indonesia tangguh bencana. Biasanya peringatan HKBN yang sudah berlangsung sejak 2017 silam diadakan rangkaian kegiatan rutin seperti latihan evakuasi mandiri, simulasi kebencanaan, uji sirine peringatan dini, uji shelter, workshop dan lainnya. (*)



Rektor UNP Kirimkan Tim Untuk Penanggulangan Bencana Sumbar



Prof. Ganefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), dengan gerak cepat membentuk tim penanggulangan bencana Sumbar, tim UNP diketuai oleh Prof. Dr. Anton Komaini, M.Pd Kepala Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) akan melakukan kunjungan ke beberapa titik lokasi bencana akibat hujan deras, banjir dan galodo yang terjadi di sejumlah titik rawan bencana di daerah ini Minggu 12 Mei 2024.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. D melalui keterangan persnya mengatakan " kita segera bentuk tim dan anggarkan bantuan untuk korban bencana alam melalui LPPM UNP, selain itu tim melalui unit kegiatan mahasiswa MPALH, Menwa, Pramuka dan KSR UNP telah dan akan diterjunkan, kita sedang koordinasi

dengan bagian kemahasiswaan . juga kita akan menggelar Festival Kebangsaan Nasional yang kita integrasikan dengan aksi kemanusiaan tanggal 18 Mei ini " Kata Rektor yang juga akan ikut Pilkada Gubernur tahun ini.

Saat ini berita ini ditulis, tim UNP yang akan berangkat ke lokasi bencana saat ini sedang koordinasi dengan pihak Pemda dan Tim advance yang telah dulu di lokasi bencana. (*)



UNP GOES INTERNATIONAL: QS China Summit 2024



Dalam rangka internasionalisasi Universitas Negeri Padang, UNP Kembali mengirimkan tim delegasi yang dipimpin langsung oleh Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D untuk ikut berpartisipasi pada Kegiatan QS China Summit 2024, 17-18 April 2024 di Shanghai, China.

Pada kegiatan tersebut, UNP juga bertindak sebagai sponsor bersama beberapa perguruan tinggi di ASIA. QS China summit ini mengusung tema "Remaining distinct in global education: China's place in the new world of education" yang dihadiri oleh lebih dari 300 delegasi yang berasal dari perguruan tinggi di ASIA, Australia, Amerika dan Eropa.

UNP melalui delegasinya, aktif berkomunikasi dengan banyak perguruan tinggi dunia untuk mempromosikan dan menjalin

kerjasama baik dalam bidang teaching, Research dan student exchange. Beberapa dari Perguruan Tinggi luar negeri dan Perusahaan publisher internasional yang intent berkomunikasi menyatakan bersedia untuk menjalin Kerjasama dengan UNP dan akan ditindaklanjuti setelah kegiatan QS Summit.

Dalam tahun ini, UNP telah melaksanakan penandatanganan MOU Kerjasama Internasional dengan Universitas Shinawarta, Thailand dan melakukan kegiatan International. Tidak hanya itu, delegasi UNP juga akan melanjutkan penandatanganan Kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi yang ada di China seperti, Tianjin Foreign Studies University untuk pembukaan institut budaya Cina di UNP dan pembukaan program studi Bahasa Mandarin Tingkat S1 di UNP.

Kemudian Yuanli Consultan dan UNP akan melanjutkan penandatanganan MOA untuk melanjutkan penerimaan mahasiswa China untuk studi S1, S2 dan S3 yang akan direncanakan berjumlah 400 orang, program ini direncanakan akan dilaksanakan tahun ini 2024.

Tentu kegiatan internasional ini sangat membantu UNP menuju perengkingan dunia yang saat ini sangat dibutuhkan inovasi internasional. UNP harus berbenah untuk melaksanakan kegiatan internasional yang akan dilaksanakan dari beberapa tahun belakangan dan yang akan datang. Majunya UNP goes to International tentu juga ditentukan inovasi dari seluruh akademika UNP sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Anggota tim delegasi UNP yang ikut pada kegiatan ini yaitu Wakil Rektor II Prof. Syahril, Ph.D, Wakil Rektor 4, Prof. Yasri, M.S, Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Prof. Asmar Yulastri, Ph.D, Direktur Internasionalisasi Prof. Rusnardi Rahmad Putra, Ph.D dan Kasubdit Reputasi Universitas Prof. Pakhrur Razi, Ph.D. (*)



Lima Unit Kerja di UNP Lolos untuk Menuju Predikat WBK WBBM Kemendikbud Ristek 2024

Sebanyak (5) lima Unit Kerja (Fakultas dan Sekolah) di Lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) yakni Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan Sekolah Pascasarjana (SPs) terpilih untuk diajukan untuk masuk ke Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/ WBBM) tahun 2024. Pengajuan unit kerja dalam rangka ZI WBK/ WBBM tersebut berdasarkan Surat No. 2486/ OT.01.00/ 2024 tertanggal 3 April 2024 yang ditandatangani Pjt. Sekererasis Direktorat Jenderal Kemendikbud Ristek Tjitjik Srie Tjahjandarie. Terdapat 62 Unit Kerja se-Indonesia yang diusulkan oleh pihak kementerian.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengucapkan selamat pada pimpinan dan Tim ZI pada ke lima Fakultas tersebut " kita apresiasi dengan ucapan selamat atas capaian ini dan kita doakan semoga



berhasil meraih Predikat WBK/ WBBM tahun 2024, artinya pihak Kementerian menilai bahwa kelima Fakultas tersebut pantas untuk diajukan berdasarkan proses, kinerja, inovasi dan capaian serta bukti-bukti fisik yang diinputkan ke portal INSPIRASI ZI Kementerian, tentunya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan " Kata orang nomor satu di UNP ini, melalui chattnya pada Humas.

Dalam implemetansi Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas (RB/ZI) yang telah dilakukan di UNP sejak tahun 2017 yang lalu sudah 10 Unit kerja berupa Fakultas dan Sekolah mengimplementasikan ZI, tahun 2024 ini Fakultas Kedokteran juga akan launching sebagai unit kerja pengimplementasi ZI di UNP. UNP Termasuk 4 PTN yang banyak meloloskan unit kerjanya bersama Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Indonesia, dan Universitas Pembangunan Veteran Jakarta. (*)

Raih Sertifikasi AQAS : Langkah UNP Menuju *World Class University*



Dalam rangka menyongsong *World Class University (WCU)*, Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) Universitas Negeri Padang (UNP) selenggarakan Seminar dan Workshop Akreditasi Internasional Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programmes (AQAS), Rabu-Kamis (8-9 Mei 2024) di Ballroom Singgalang UNP Hotel and Convention, Kampus Air Tawar UNP. Seminar dan Workshop ini menghadirkan narasumber Dorris Herrmann, MA (Managing Director for Strategy Processers and International Affairs, Head of International Affairs) dari Jerman serta didampingi oleh Vi Le, M.A. (Consultant for International Accreditation). Seminar dan Workshop ini juga turut dihadiri oleh Wakil Rektor, Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana, Direktur Sekolah Vokasi, Kepala dan Sekretaris Lembaga, Para Direktur Direktorat, Wakil Dekan, Kepala Badan, Kasubdit Reputasi, Kepala Divisi Akreditasi BPMI, Kepala Divisi Penjaminan Mutu BPMI, Kepala Departemen selingkungan UNP.

Pada kesempatan ini Managing Director for AQAS, Doris Hermann, MA didampingi oleh Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, dan Kepala BPMI menyerahkan secara langsung sertifikat AQAS kepada enam program studi yakni Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Program Studi S1 Teknologi Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Program Studi S3 Pendidikan Teknologi Kejuruan, dan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan.

Rektor UNP dalam hal ini diwakili oleh Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, M.Litt dalam sambutannya menyampaikan bahwa workshop ini merupakan kesempatan baik bagi UNP untuk



mengetahui kelemahan dan mempersiapkan laporan akreditasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh AQAS. Upaya peran serta dalam akreditasi internasional ini tidak akan dapat dilaksanakan tanpa dukungan berbagai pihak terutama dalam mempersiapkan UNP menjadi *World Class University*.

"Melalui workshop ini, Doris Herrmann MA memaparkan lebih detail mengenai prosedur, proses kriteria penilaian dalam sebuah laporan dalam mempersiapkan akreditasi internasional AQAS. Semoga melalui kegiatan ini diharapkan ada persamaan persepsi dan informasi khusus dalam prosedur akreditasi internasional AQAS," harap WRI UNP.

Sementara itu, Managing Director for Strategy Processers and International Affairs, Head of International Affairs Dorris Herrman MA, seminar dan workshop hari ini akan membahas beberapa topik yang relevan terhadap proses akreditasi internasional. Dengan adanya akreditasi internasional, sebuah perguruan tinggi akan meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, penelitian dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dorris juga menyampaikan kepada keenam Prodi yang menerima sertifikat AQAS pada hari ini dapat memotivasi program studi lain untuk mempersiapkan akreditasi internasional AQAS. (*)



UNP Terima Kunjungan Ketua DPRD Mentawai, Bahas Rencana Pembukaan PSDKU



Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar pertemuan dengan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mentawai Yosep, S.A.Kt, Rabu (24/4/2024) pagi.

Pada acara yang digelar di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat UNP itu, dibahas mengenai tindak lanjut rencana kerjasama Pemerintah Kabupaten Mentawai dengan UNP terkait pembukaan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) UNP di Mentawai.



Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya mengungkap rencana dan langkah UNP untuk membangun PSDKU di Kabupaten Mentawai. Ia juga berkomitmen UNP dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Mentawai. "UNP sebagai Perguruan Tinggi terbesar di Sumatera Barat bisa memberikan kontribusi untuk pembangunan di Mentawai," katanya.

Lebih lanjut ia juga mengungkapkan sejumlah Prodi yang dalam rencana akan segera dibuka di Mentawai, diantaranya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjaskes), namun ia juga melihat peluang

Dukung Kebebasan Pers, UNP Bersama Dewan Pers Tandatangani Kerjasama dan Gelar *Talk Show*



Dalam rangka mendukung kemerdekaan pers di lingkungan Universitas, Universitas Negeri Padang (UNP) bersama Dewan Pers menggelar talk show "Kemerdekaan Pers, Jurnalisme Warga dan Peran Media Sosial".

Acara yang bertajuk Dewan Pers Sambang Kampus Universitas Negeri Padang dan diikuti oleh ratusan mahasiswa UNP di Aula Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNP, Kamis (28/3/2024) itu juga dilakukan penandatanganan kerjasama (PKS) antara UNP dan Dewan Pers.

Ketua Dewan Pers Dr. Ninik Rahayu dalam sambutannya mengungkapkan kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari MoU yang telah ditandatangani Dewan Pers bersama Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi sebagai bentuk penguatan untuk melindungi aktivitas jurnalisme mahasiswa.

"Dalam konteks itu maka Dewan Pers perlu melakukan MoU dengan Kemdikbud untuk melindungi kebebasan pers mahasiswa yang melingkup penguatan kapasitas pers kampus, penanganan pers kampus dan koordinasi dengan pertukaran data. Maka dari itu, kami harap juga mendapatkan dukungan dari Pak Rektor (UNP) dengan kerjasama yang akan kita tandatangani nanti," jelasnya.

Lebih lanjut Ninik juga mengungkapkan bahwa pers sebagai pilar keempat demokrasi tentu harus mendapat dukungan dalam memastikan laju demokrasi sehingga kemerdekaan pers harus didukung oleh seluruh stakeholder termasuk perguruan tinggi.

Sementara itu, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D meng-

gaskan UNP siap mendukung MoU Dewan Pers bersama Kemdikbud dengan ikut menandatangani kerjasama dengan Dewan Pers, diharapkan kerjasama ini tidak hanya sekedar seremonial namun dapat diimplementasikan.

"Kami butuh dukungan Dewan Pers untuk mengimplementasikan kerjasama ini mengingat kami UNP juga telah melahirkan sejumlah wartawan yang telah berkiprah di media baik Daerah maupun Nasional ditambah lagi UNP juga memiliki sejumlah organisasi kemahasiswaan di bidang pers dan penyiaran," terangnya.

Ia berharap kegiatan talk show ini bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh mahasiswa mengingat pers sebagai alat perseratu bangsa namun juga bisa menjadi bumerang jika tidak berhati-hati.

Acara talk show yang diikuti antusias oleh mahasiswa ini diisi oleh Wakil Ketua Dewan Pers M. Agung Dharmajaya, Guru Besar Fakultas Bahasa dan Seni UNP Prof. Dr. Ermanto, M.Hum, Anggota AUI Padang Novia Harlina serta Content Creator Uda Rio.

Adapun jalan talk show ini dipandu oleh moderator Kepala Kantor Layanan Informasi Humas dan Protokol UNP, Okki Trinanda, S.E, M.M. (*)

■ UTR/HUMAS UNP



untuk membuka Prodi Manajemen Perhotelan di Menta-wai mengingat potensi wisata di daerah tersebut. Ia juga mengucapkan terimakasih dan mengapresiasi DPRD Kabupaten Mentawai atas kunjungannya ke UNP.

"Kami atas nama Pimpinan Universitas Negeri Padang mengucapkan selamat datang dan terimakasih atas kunjungannya ke UNP."

Sementara itu, Yosep, S.A.Kt dalam diskusi yang dipandu oleh Moderator, Direktur Perencanaan dan Kerjasama, Yusrizal, S.Pd, M.Pd. mengatakan sangat mengapresiasi rencana pembukaan PSDKU di Mentawai. "Ini adalah berkat bagi Mentawai dan kami tidak akan menyalahkannya peluang ini," terangnya.

Yosep juga mengungkapkan sejumlah potensi-potensi lain yang dimiliki Kepulauan Mentawai sebagai acuan untuk bisa mengembangkan sejumlah Prodi-Prodi lainnya, seperti potensi perikanan, pertanian dan perkebunan. Turut hadir dalam acara itu, Sekretaris DPRD Kabupaten Kepulauan Mentawai Sukirman, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Oreste, Wakil Rektor (WR) 1 dan III, Sekretaris Universitas, Dekan, Direktur, Ketua dan



Sekretaris Lembaga, dan Pimpinan UNP di Lingkungan UNP. (*)

UNP Bersama APINDO Gelar Sosialisasi Magang UMKM Merdeka



Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar Sosialisasi Magang UMKM Merdeka Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) bersama Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) di Aula Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Selasa (2/4/2024).

Acara yang dihadiri ratusan mahasiswa UNP ini mendatangkan Yayan Sopian yang merupakan Regional Public Affairs Manager Coca-cola Europacific Partners Indonesia sebagai pembicara. Rektor UNP yang dalam hal ini diwakili Wakil Rektor (WR) I Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt saat membuka acara mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa melalui program ini untuk mencari ilmu dan keterampilan yang mungkin tidak didapatkan di Kampus.

"Kami menyambut baik kegiatan perkuliahan dilaksanakan di luar kampus. Itu bentuk tanggung jawab Universitas untuk memastikan lulusan mendapatkan pekerjaan," ungkapnya

Mudah-mudahan dengan adanya sosialisasi ini kita mendapatkan pencerahan bagaimana bentuk magang yang disajikan APINDO, kemudian aktivitasnya dan apa saja hak yang didapatkan peserta," tambahnya.

Sementara itu Ketua DPP APINDO Sumatera Barat, A.E Rina

Pangeran, SE., MBA mengungkapkan bahwa program nasional ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia dengan melibatkan mahasiswa mendampingi UMKM di Indonesia dengan didampingi langsung oleh pengusaha.

Lebih lanjut, tak hanya itu, menurutnya program ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa entrepreneur pada diri mahasiswa. "Program ini dilaksanakan dalam 1 semester, pada tahun ini dimulai dari Agustus hingga Desember dan diperuntukan bagi mahasiswa semester 4 ke atas," terangnya.

Lebih lanjut ia mengatakan UMKM Merdeka dirancang dalam bentuk pendampingan UMKM oleh mahasiswa. Satu UMKM akan didampingi oleh sebanyak lima mahasiswa dan lima orang mentor atau pendampingan lapangan. Para mahasiswa peserta UMKM Merdeka diharapkan dapat menemukan dan membantu UMKM memecahkan persoalan yang dihadapi di lapangan mulai legalitas usaha, produksi, pengemasan, hingga pemasaran produk. (*)

■ UTR/HUMAS UNP



Diresmikan Sesjen Kemdikbud

Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Diharapkan Jadi Jantungnya UNP

Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) diresmikan oleh Sekretaris Jenderal (Sesjen) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) Ir. Suharti, MA, Ph.D., Senin (3/6/2024).

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D saat memberikan sambutan mengungkapkan gedung yang memiliki luas 11.100 meter persegi itu rangkum dibangun pada tahun 2023. Gedung ini terdiri dari enam lantai dimana masing-masing lantai memiliki luas 1.800 meter persegi. "Gedung ini merupakan jantungnya universitas karena disinilah berkumpul sumber belajar walaupun dalam perjalanannya gedung ini kita bangun hampir 2 tahun," terangnya.

Lebih lanjut ia mengungkapkan UNP berupaya membangun perpustakaan ini sebagai tempat yang nyaman untuk belajar dan memperoleh informasi. "Sumber belajar itu bisa dimana-mana tapi suasana belajar ini yang kita hadirkan bagaimana nyaman bagi mahasiswa serta kita rancang dengan digitalisasi," tambahnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Sesjen Kemdikbud. Ia berharap gedung ini memang akan menjadi jantungnya UNP dan mampu menjadi tempat munculnya inovasi-inovasi baru dari mahasiswa UNP.

"Disini menjadi tempat bertemunya Sivitas Akademik UNP, disini dosen dan mahasiswa mencari ilmu dan disinilah diharapkan



munculnya inovasi-inovasi. Jadikanlah tempat ini sebagai tempat diskusi mahasiswa, tempat menyelesaikan tugas, dan bahas isu-isu terkini," ungkapnya saat memberikan sambutan.

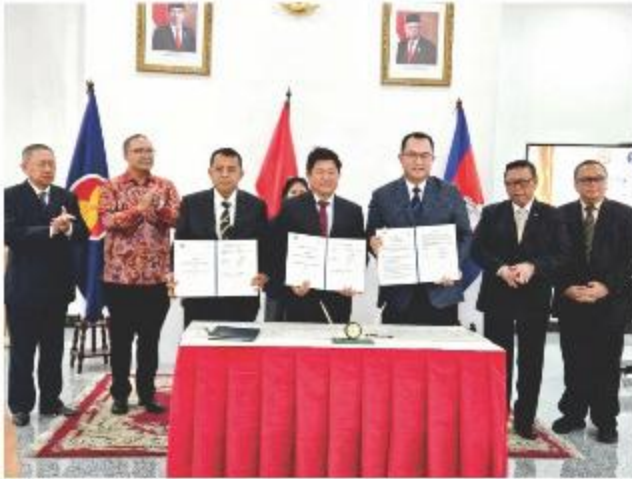
Dalam acara ini juga dilaksanakan penandatanganan Prasasti serta serah terima hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Sijunjung kepada Kemdikbud.

Turut tampak hadir pada acara itu, Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, Bupati Sijunjung/ yang mewakili, Asisten Perdata dan

Tata Usaha Negara Sumatera Barat Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sumatera Barat dan Kepala Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

Kemudian Ketua Majelis Wali Amanat, Ketua Senat Akademik Universitas, Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Para Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana dan Direktur Sekolah Vokasi, Ketua Lembaga, Para Direktur, Wakil Dekan, Wakil Direktur, Kepala Badan, Ketua SPI, Sekretaris Lembaga, Sekretaris Badan, Kepala UPT, Kepala Pusat, Kepala Kantor, Kepala Departemen, Kepala Sub Direktorat, Kepala Divisi BPMI, Koordinator Prodi, Koordinator SPI, Kepala Laboratorium selingkungan Universitas Negeri Padang, Serta Kepala Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Andalas, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, UIN Imam Bonjol, Universitas Bung Hatta, ISI Padang Panjang, UIN Bukittinggi, dan UIN Batusangkar. (*)

Lawatan ke Kamboja, UNP Lakukan MoU dengan Royal University Of Agriculture Phnom Penh Kamboja



Dalam rangka pengembangan tiga Program Studi Prodi (Prodi) di bawah naungan Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam (FMIPA) Kampus Sijunjung, yakni Prodi Agrobisnis, Agro Teknologi dan Peternakan. Universitas Negeri Padang (UNP) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Royal University of Agriculture Phnom Penh Kamboja, Kamis (21/3) di Ruang Pertemuan Kedutaan Besar RI Pnhom Phenh.

Pada kegiatan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D didampingi oleh sejumlah Dekan, yakni Dekan FBS, Dekan FMIPA, Dekan FIS, Dekan FIK dan Dekan FPK, juga hadir Kepala LPPM dan Direktur Internasionalisasi, serta empat orang Guru Besar UNP.

Dalam keterangannya pada Humas UNP Rektor Prof, Ganefri, Ph.D mengatakan "Salah satu agenda dari delegasi UNP melakukan lawatan ke Kamboja adalah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Royal Agriculture University Pnhom Phen, yang merupakan Perguruan Tinggi terbaik dalam pendidikan dan riset bidang pertanian di Kamboja ini, kita memiliki tiga prodi bidang pertanian pada Kampus UNP di Sijunjung, momen ini kita manfaatkan agar proses UNP menjadi World Class University menyebar ke semua prodi" tegas orang nomor satu di UNP ini.

Pada kegiatan ini, selain UNP juga PTN lain dari Indonesia, yakni IPB University Bogor, ikut dalam penandatanganan MoU dengan Perguruan Tinggi yang bersangkutan, yang langsung dilakukan oleh Rektor IPB University Prof. Dr. Arif Satria, M.Si.(*)

■ ER/HUMAS UNP



JICA SDGs Indonesia Minta SDGs Center UNP sebagai Model Implementasi SDGs Berbasis Desa di Indonesia



Japan International Cooperation Agency (JICA) Sustainable Development Goals (SDGs) melakukan kolaborasi dengan SDGs Center Universitas Negeri Padang (UNP) dalam bentuk sharing knowledge untuk penguatan institusi kedua lembaga ini, Senin, 1/4. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting.

Dalam kegiatan diskusi ini dari pihak JICA SDGs hadir Dr. Djonet Santoso, M. A dan Aldie Danoesubroto. Sementara dari UNP hadir Direktur SDGs UNP Dr. Erianjoni, M.Si, Sekretaris SDGs Dr. Ret. Nat Deski Beri, M.Si dan Koordinator Bidang SDGs UNP Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd, Prof. Pahkrur Razi, M. Si, Ph.D dan Dr. Nofriyendi Sudiary, M.Si.

Dalam pemaparan materinya Direktur SDGs UNP Dr. Erianjoni, M.Si mengatakan bahwa " Keberadaan SDGs sangat urgen terkait dengan visi UNP menuju World Class University, makanya setelah tiga tahun perjalanan SDGs UNP telah melaksanakan berbagai program yang lebih fokus pada pemberdayaan masyarakat desa melalui riset kolaborasi dengan Kemendes -PTT- RI dan kegiatan KKN Tematik, penyusunan RAD Provinsi Sumbar bersama BAPPEDA, program penurunan angka stunting dengan BKKBN dan mitra Dinas Pemberdayaan Desa di kabupaten/ kota di Sumbar yang banyak lokusnya di tengah desa/ nagari di Sumbar" kata Direktur SDGs yang juga Sekretaris Universitas UNP ini.

Sementara Kepala JICA SDGs Dr. Djonet Santoso, M.A mengatakan "kami minta SDGs Center menjadi salah satu model implementasi program SDGs berbasis Desa di Indonesia, untuk kita akan merancang sebuah program bersama yang melibatkan SDGs yang ada di Perguruan Tinggi dan terbentuknya jaringan antar SDGs di Indonesia yang akan dieksekusi dalam pertemuan nasional SDGs yang akan digelar bulan Juni 2024 mendatang di Jakarta".

Pada pertemuan yang berlangsung kurang lebih 90 menit tersebut pihak JICA SDGs juga memaparkan program mereka ke depan. Pihak SDGs Center UNP juga menyampaikan beberapa capaian ke depan, dan rencana restrukturisasi organisasinya dalam waktu dekat, dari 6 bidang item SDGs menjadi 17 item, sehingga lembaga ini makin kuat dan progress.(*)

■ ER/HUMAS UNP



Pengabdian Masyarakat Internasional Universitas Negeri Padang Bersama KJRI Johor Bahru Malaysia dan Forum LPPM ALPKNI



Tim Pengabdian Masyarakat Internasional UNP baru saja kembali setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Johor Bahru, Malaysia. Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil kerjasama 12 PTN di Indonesia yang tergabung dalam Forum LPPM ALPKNI (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Negeri Indonesia) dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru, Malaysia. Kegiatan pengabdian ini mengusung 4 bidang, yaitu pendidikan, hukum, kesehatan dan literasi keuangan.

Selain di Johor Fokus Pengabdian juga dilakukan ditempat lain yaitu Muar dan Bahau. Tim UNP diwakili oleh empat orang, yaitu oleh Dr. Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si, Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Si., Prof. Dr. Rahadian Zainul, S, Pd., M.Si dan Prof. Dr. Mawardi, M.Si.

Bergabung bersama 37 orang pengabdian internasional lainnya, tim mulai melakukan kegiatan pada hari Kamis, 23 Mei 2024 dan berakhir pada hari Sabtu, 25 Mei 2024. Kegiatan ini langsung dibuka oleh Konsul Jenderal Republik Indonesia di Johor Bahru Sigit Suryantoro Widiyanto di aula Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Johor Bahru. Dalam sambutannya, beliau memberikan apresiasi yang luar biasa pada Tim Pengabdian Masyarakat Internasional yang datang dan memberikan pengetahuan serta diskusi dengan para PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang ada di Johor Bahru, sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para PMI.

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Si pada acara pembukaan juga memberikan sambutan selaku sekretaris Forum LPPM ALPKNI. Tim



Pengabdian Masyarakat Internasional UNP yang diketuai oleh Dr. Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si memaparkan materi dengan judul Reka-Terap Kebijakan, Pendidikan, Lingkungan dan Aspek Hukum untuk Perlindungan PMI di Malaysia. Kegiatan ini dihadiri oleh utusan PMI yang ada di daerah Johor Bahru dan staff Konsulat Jenderal Republik Indonesia.

Pada kegiatan ini, juga dilakukan penandatanganan Implementation Agreement antara UNP dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia, Johor Bahru yang ditandatangani oleh Kepala LPPM UNP Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Si dan dari pihak Konsulat diwakili oleh Cindy Mayrianti, Pelaksana Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya.

Acara juga dilanjutkan dengan penyerahan plakat dari UNP yang langsung diterima Consul Jenderal Republik Indonesia, Sigit Suryantoro Widiyanto. Selain dengan KJRI Johor, dilakukan juga penandatanganan IA dengan Putra Business School UPM. Diharapkan, acara ini dapat menjadi pembuka jalan bagi para dosen UNP untuk dapat melanjutkan kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional di negara-negara lainnya. Semangat untuk UNP Jaya!! (*)



Mahasiswa UNP Ikuti Green Impact Days Yang Diadakan oleh SRE Indonesia Bersama Rakyat Merdeka di Sabuga ITB



Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) dari Society of Renewable Energy UNP mengikuti kegiatan Green Impact Days yang diadakan oleh SRE Indonesia berkolaborasi dengan Rakyat Merdeka bertemakan "Menuju Ketahanan Pangan, Air, dan Energi Indonesia" di Sasana

Budaya Ganesha (Sabuga) ITB pada tanggal 29-30 April 2024.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan literasi dan kepedulian anak muda Indonesia terhadap isu energi hijau dan ekonomi berkelanjutan. Acara dibuka oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) serta Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Siti Nurbaya.

Puncak acara ini yaitu pengumuman pemenang National Environmental and Climate Student Competition (NECSC) 2024. Selain itu, acara juga diisi dengan talkshow yang mengangkat tema

"Ekosistem Energi dan Lingkungan Guna Mencegah Perubahan Iklim", menampilkan berbagai narasumber yang ahli di bidangnya. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh perwakilan SRE Universitas se-Indonesia dan untuk Perwakilan dari Universitas Negeri Padang, diwakili dan dihadiri oleh Galang Aufa Rafiqi Harahap Mahasiswa Departemen Teknik Sipil selaku President SRE Universitas Negeri Padang 2023/2024. (*)



Pertemuan MRPTNI di UNP Gelar Dialog Kebangsaan dan Launching Kelompok Tani Mahasiswa Bersama Mentan



Lebih kurang 2.000 mahasiswa yang berasal dari sejumlah Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Barat mengikuti Dialog Kebangsaan bersama Menteri Pertanian Dr. Ir. Amran Sulaiman, MP dan Launching Kelompok Tani Mahasiswa Indonesia, di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP), Sabtu (18/5/2024)

Rektor UNP yang juga Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), Prof. Ganefri dalam sambutannya mengungkapkan bahwa acara ini merupakan rangkaian kegiatan pertemuan MRPTNI yang digelar tiga hari 17-19 Mei 2024 di UNP.

"Acara ini digelar dalam duka saudara kita yang terkena bencana Agam dan Tanah Datar yang menelan banyak korban dan masih juga banyak yang dirawat di Rumah Sakit. Untuk itu mari kita kirimkan doa untuk para korban," ucap Prof. Ganefri.

Selain launching kelompok tani, ia mengatakan dalam acara ini akan ditandatangani tiga MoU MRPTNI dengan Badan Standarisasi



Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian. Kemudian dengan PT Indonesia Morowali Industrial Park dan terakhir PT QMB New Energy Materials.

Dirjen Dikti Ristek Prof. Dr. Rer. Nat. Abdul Haris, M.Sc mengucapkan selamat kepada MRPTNI dan memberi apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah menggagas acara ini. "Kelompok tani mahasiswa yang dibentuk seluruh Indonesia ini menjadikan mahasiswa sebagai patriot pangan yang dipersiapkan oleh Perguruan Tinggi," paparnya.

Mentan dalam menyampaikan materinya terus memberikan semangat kepada mahasiswa untuk tetap semangat meraih impiannya. "Anak-anakku mahasiswa, kami itu dulu petani. Anda adalah masa depan bangsa. Mimpi besar butuh actions yang terus menerus dan jangan pernah menyerah," ungkapnya

Turut tampak hadir pada acara itu, Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah, S.P, Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Anindito Aditomo, Ph.D, dan Kepala Badan Litbang Pertanian Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si, Anggota MRPTNI. Kemudian kelompok mahasiswa dari perwakilan perguruan tinggi di Sumbar dan juga Kelompok Tani Mahasiswa. (*)

UNP Melalui Direktorat Internasionalisasi Menggelar Workshop QS Rankings dan Times Higher Education (THE) untuk Mendorong Program World Class University

UNP melalui Direktorat Internasionalisasi Menggelar Workshop QS Rankings dan Times Higher Education (THE) untuk Mendorong Program World Class University. UNP terus meningkatkan kualitasnya dalam kancah internasional dengan mengadakan Workshop QS Rankings dan Times Higher Education (THE) pada hari Sabtu, 30 Maret 2024. Acara yang dibuka langsung oleh Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. ini merupakan bagian dari upaya UNP untuk mendukung program World Class University (WCU) yang secara konsisten mencapai standar keunggulan dalam berbagai aspek.

Workshop diadakan secara luring di Ruang Sidang Senat, Gedung Rectorate and Research Center UNP ini diikuti oleh pimpinan program studi dan fakultas UNP, serta melibatkan tiga narasumber terkemuka dalam bidangnya masing-masing. Satu narasumber berasal dari Institut Teknologi Bandung (ITB), yaitu Prof. Dr. Wawan Gunawan, M.S., dan dua narasumber lainnya berasal dari Universitas Indonesia (UI), yaitu Prof. Dr. tech. Djoko Triyono, S.Si., M.Si., dan Rahmi, S.Hum., M.Sc., Ph.D.

Para peserta workshop diberikan kesempatan untuk mendalami metodologi peringkat dari QS Rankings dan THE, dua lembaga peringkat global yang sangat dihormati dalam dunia pendidikan tinggi. Peserta juga berdiskusi tentang strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh UNP untuk meningkatkan posisinya dalam peringkat internasional.

Dalam pembukaan acara, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D., menyampaikan pentingnya workshop ini dalam mengarahkan langkah-langkah universitas menuju keunggulan global. "Kami



percaya bahwa dengan memahami lebih dalam tentang metodologi peringkat dan melalui kerja sama antar lembaga, UNP dapat meningkatkan daya saingnya di tingkat internasional," kata Prof. Ganefri, Ph.D.

Selain itu, narasumber dari ITB dan UI juga berbagi pengalaman mereka serta memberikan saran-saran yang berharga kepada peserta workshop. Mereka menyoroti pentingnya peningkatan kualitas penelitian, kolaborasi internasional, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai status WCU.

Peserta workshop juga terlibat dalam sesi tanya jawab yang aktif, di mana mereka dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada para narasumber. Diskusi yang berlangsung menghasilkan berbagai ide dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh UNP dalam upaya meningkatkan reputasi dan kualitasnya di tingkat global.

Dengan semangat kolaboratif dan komitmen yang kuat, UNP terus melangkah maju dalam mewujudkan visi menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka di dunia. Melalui kegiatan seperti workshop ini, UNP menunjukkan tekadnya untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitiannya demi kemajuan bangsa dan masyarakat. (*)

Rektor Baru UNP, Serukan Membangun Rumah Kita untuk Kenyamanan Bersama pada Ujian PPG Prajabatan Hari ke-4



Universitas Negeri Padang (UNP) semakin meneguhkan komitmennya dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para konsumennya, di hari keempat pelaksanaan Ujian Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajab 2024 yang diselenggarakan di Pusat PPG UNP tercatat tanpa adanya kendala yang signifikan. Dengan jumlah peserta sebanyak 850 orang yang terbagi dalam Sesi VII dan VIII, UNP terus menunjung tinggi prinsip memberikan pelayanan terbaik kepada para "konsumennya", yaitu para mahasiswa.

Dr. Asrul Huda, S.Kom., M.Kom, selaku Ketua Panitia Ujian

Prajab 2024, memberikan laporan yang memuaskan bahwa tidak ada kendala yang signifikan selama proses ujian berlangsung. Meskipun menghadapi gangguan mati lampu, namun hal tersebut berhasil diatasi dengan cepat berkat kesiapan genset yang tersedia di Rektorat. Dengan demikian, pelaksanaan ujian PPG Prajab 2024 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dari total 17 laboratorium ujian yang disiapkan, 15 di antaranya berlokasi di Pusat Pendidikan Profesi Guru (PPG), sementara 2 lainnya berada di Rektorat Bagonjong UNP. Langkah ini menjadi bukti konkret dari komitmen UNP dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pendidikan.

Rektor UNP yang baru saja dilantik Dr. Ir. Krismadinata, ST., MT. Dalam sambutannya, menegaskan pentingnya membangun kenyamanan di lingkungan kampus, menjadikan UNP sebagai "Rumah Kita" di mana setiap individu dapat nyaman dalam bekerja dan tumbuh maju bersama. Dengan semangat membangun kenyamanan dan memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh mahasiswa, UNP terus berkomitmen untuk menjadi pusat pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan bagi seluruh warga kampus. Semoga keberhasilan pelaksanaan ujian ini dapat menjadi landasan kuat bagi UNP dalam meraih prestasi lebih besar di masa depan. (*)



Departemen Pariwisata FPP UNP Mengadakan UNP Cross Exchange Students Program (Inbound Mobility) 2024

Dalam rangka mendukung Universitas Negeri Padang menuju World Class University (WCU), Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang didampingi oleh UPT Layanan Internasional UNP mengadakan UNP Cross Exchange Students Program (Inbound Mobility) 2024. Kegiatan pembukaan program ini dilakukan pada 23 Maret 2024.

Pembukaan program ini dihadiri oleh Wakil Rektor IV UNP Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi, Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) UNP, Direktur Internasionalisasi UNP, Kepala Departemen Pariwisata UNP, dan dosen pengampu mata kuliah pada program UNP Cross Exchange Students Program (Inbound Mobility).

Terdapat 4 mata kuliah yang dibuka pada program ini, yaitu Mata Kuliah Pemasaran Hotel yang diampu oleh Pasaribu, S.ST., M.Si.Par., CHE., dan Hijriyantomi Suyuthie, S.IP., MM; Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia Hotel yang diampu oleh Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE; Mata Kuliah Operasional Kantor Depan yang diampu oleh Vischa Mansyera Pratama, M.Pd.; dan Mata Kuliah Operasional Restoran yang diampu oleh Hendri Azwar, S. ST., M. Par., Ph.D.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan Kepala Departemen Pariwisata UNP yaitu Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE yang menyatakan bahwa program ini tidak hanya sebatas pertukaran pelajar, kegiatan ini adalah jembatan yang menghubungkan budaya, memperluas wawasan, dan memupuk persahabatan antara UNP dengan universitas mitra di luar negeri. Kepala Departemen Pariwisata menyambut baik mahasiswa sebanyak 81 orang yang



berasal dari berbagai universitas di Malaysia, yaitu Universiti Malaysia Sabah (UMS), Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM), dan Universiti Teknologi MARA (Puncak Alam dan Cawangan Pulau Pinang).

Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D. memberikan sambutan dan mengapresiasi langkah Departemen Pariwisata untuk terus bergerak maju menyukseskan visi dan misi fakultas serta universitas.

Selanjutnya, kegiatan ini dibuka oleh Prof. Dr. Yasri, M.S. selaku Wakil Rektor IV UNP Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi yang menyatakan bahwa esensi pendidikan yang sebenarnya tidak hanya terletak pada perolehan pengetahuan tetapi juga pada hubungan yang kita bina dan perspektif yang kita peroleh selama perjalanan kegiatan ini. Dengan adanya program ini, diharapkan UNP dapat lebih banyak menjalin program kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri. (*)

Disutradarai Prof. Indrayuda, Pertunjukan Randai dan Talempong Pacik Pukau Penonton di Kampus Universita Napoli LOacuterientale Italia



Suasana Minang di kampus Universitas di Napoli L'Orientale Italia cukup mengkilap ketika pengunjung disuguhkan Pertunjukan Randai dengan judul Kaba Malin Cahyo, yang dipersembahkan seniman asli tradisi dari Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai. Aroma Minangkabau kian kental manakala Pertunjukan Randai disambut dengan musik talempong pacik yang dimainkan oleh Irwandi, Dodi Mirsal, dan Indrayuda. Nada khas pentatonic talempong pacik menyatu dengan bansi, saluang, dan sarunai.

Pertunjukan dua babak Kaba Malin Cahyo arahan sutradara Prof. Indrayuda yang digelar pada, Kamis, 30 Mei 2024, di Sala de Il Canto di Virgilio, Napoli, Italia tersebut, merupakan rangkaian kegiatan kebudayaan yang digelar Universitas di Napoli L'Orientale bekerjasama dengan Oral Traditions Association of Indonesia dan Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Indonesia. Tempat yang sama, juga dilaksanakan kegiatan seminar dan workshop serta pertunjukan tradisi lisan dari kedua Negara, baik dari Universitas di Napoli L'Orientale Department Asia, Africa and Mediterranean maupun dari Asosiasi Tradisi Lisan Indonesia. Jadwal kegiatan ini diagendakan berlangsung dari tanggal 29 Mei sampai 2 Juni 2024 di Napoli Italia.

Pada kegiatan seminar, pembicara dari Indonesia berasal dari berbagai Perguruan Tinggi seperti Universitas Negeri Padang, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Air Langga, Universitas Sam Ratu Langi Manado, Universitas Halu Oleo Kendari, Universitas Jember, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga dan juga dari Badan Riset dan Inovasi Nasional, serta dari Ketua Asosiasi Tradisi Lisan Indonesia Dr. Pudentia, M.P.S.S. Setiap pembicara membawakan makalah mengenai tradisi lisan masing-masing, begitu juga dari pihak Universitas di Napoli L'Orientale, Department Asia, Africa, and Mediterranean. Pembicaraan dalam seminar ini mengangkat isu mengenai Sumbangsih Tradisi Lisan dalam Pembangunan

Kebudayaan Indonesia dan sebagai bagian dari alat mempertahankan eksistensi keberlanjutan budaya Indonesia dalam era Disrupsi dan 5.0 serta menyikapi pemikiran generasi Z terhadap kebudayaan Indonesia.

Pada kesempatan, Prof. Indrayuda, S.Pd, M.Pd, Ph.D, membawakan artikel dengan judul: The Fanaticism of Artists and Community towards Randai Art as a Minangkabau Cultural Identity. Dalam paparannya, Prof. Indrayuda menjelaskan fanitisme orang Minangkabau terhadap budayanya, dengan menjaga dan mengembangkan Randai seiring dengan kemajuan zaman. Disebutkan, Randai tidak lagi main di kampung-kampung atau di nagari, tetapi di era digital ini Randai juga dapat dipasarkan secara online. "Untuk menyesuaikan dengan arus perkembangan zaman di era 5.0 dan generasi Z ini, maka Randai perlu mengadopsi isu-isu masa kini, dan dikemas dengan selera pasar penonton yang bersifat universal," tutur Prof. Indrayuda.

Selain menyajikan makalah, Prof. Indrayuda langsung menyutradarai sebuah Pertunjukan Randai dengan judul Kaba Malin Cahyo, yang bekerja sama dengan seniman asli tradisi dari Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai. Pertunjukan Randai ini ditampilkan sebagai aplikasi dari hasil pemaparan makalah Prof. Indrayuda, S.Pd, M.Pd, Ph.D. Makalah atau artikel itu sendiri merupakan hasil riset Prof. Indrayuda, S.Pd, M.Pd, Ph.D di Universitas Negeri Padang bersama tim riset Dosen Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang. Kegiatan di Napoli ini merupakan rangkaian pertama dari Tour Eropah Prof. Indrayuda, S.Pd, M.Pd, Ph.D. bersama dengan Asosiasi Tradisi Lisan Indonesia dengan sponsor Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

"Selanjutnya tanggal 4 sampai 10 Juni, kita akan mengikuti serangkaian kegiatan Tradisi Lisan lainnya di Leiden Universiti Belanda, dan juga rangkaian ketiga sebagai rangkaian kegiatan terakhir adalah mengikuti Sidang Warisan Budaya Tak Benda di Unesco di kota Paris Perancis dari tanggal 11-13 Juni 2024," sebut Prof. Indrayuda. (*)



Monitoring dan Evaluasi Program Pembibitan dan Penggemukkan Sapi Departemen Agroindustri FMIPA UNP Kerja Sama dengan ICMI Dan BPTU Padang Mangateh

Program Pembibitan dan Penggemukkan Sapi Setara D1 Prodi Peternakan Departemen Agroindustri FMIPA UNP merupakan program kerjasama FMIPA UNP dengan ICMI dan BPTU Padang Mangateh. Program ini diikuti oleh 15 orang mahasiswa dengan kegiatan 1 semester kuliah tatap muka/teori tentang pembibitan dan penggemukkan sapi di Departemen Agroindustri FMIPA UNP Kampus Sijunjung dan 1 semester mahasiswa di magangkan di BPTU Padang Mangateh.

Menindaklanjuti program ini, Dekan FMIPA UNP Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si bersama dengan Kepala Departemen Agroindustri, Dr. Resti Fevria, S.TP, MP dan Koordinator Prodi Peternakan, Rini Elisia, S.Pt, M.Pt melakukan Monitoring dan Evaluasi ke BPTU Padang Mangateh pada hari Jum'at tanggal 31 Mei 2024. Kedatangan Dekan FMIPA bersama Tim disambut baik oleh Kepala BPTU Padang Mangateh yaitu Ir. Dani



Kusworo, S.Pt, M.Si.

Dalam penyampaiannya Dekan FMIPA UNP Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kepala Balai BPTU Ir. Dani Kusworo, S.Pt, M.Si dan jajaran untuk kerjasamanya sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Pihak BPTU juga menyampaikan bahwa mahasiswa program ini, selama berada di BPTU dapat mengikuti setiap kegiatan yang telah diprogramkan dengan baik. Bahkan beberapa minggu terakhir minat dan ketertarikan mereka meningkat jika dibandingkan di awal kedatangan mereka.

Kita berharap bahwa Departemen Agroindustri FMIPA UNP dengan program-programnya dapat menjadi Inisiator dalam peningkatan Sumber Daya Manusia di bidang Peternakan dan Pertanian khususnya untuk wilayah Sumatera Barat. (*)

Dosen PLB FIP UNP, Terpilih sebagai Perwakilan Indonesia untuk Program US ASEAN Visiting Scholar di Amerika Serikat

Antoni Tsaputra, Ph.D., dosen Prodi Pendidikan Luar Biasa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang juga penyandang disabilitas, terpilih sebagai satu-satunya wakil dari Indonesia untuk mengikuti program US ASEAN Visiting Scholar di Amerika Serikat. Program ini merupakan sebuah program bergengsi dengan proses seleksi yang sangat kompetitif di tingkat ASEAN. Antoni mengikuti program inselama 4 bulan, dimulai dari 16 Januari 2024 hingga akhir Mei 2024, setara dengan satu semester akademik.



Selama di Amerika Serikat, Antoni melakukan penelitian di World Enabled, sebuah lembaga think tank yang berbasis di Berkeley California yang berfokus pada penelitian dan studi tentang disabilitas, dan bekerja sama dengan University of California Berkeley. Fokus penelitian Antoni adalah mengenai partisipasi penyandang disabilitas dalam mencapai Sustainable Development Goals. Selain itu, Antoni juga mengkaji bagaimana Amerika Serikat dapat membantu dalam mewujudkan pengarusutamaan hak-hak penyandang disabilitas dalam pencapaian SDGs di ASEAN.

Selain melakukan penelitian, Antoni juga memberikan mata kuliah tentang kebijakan disabilitas di negara-negara berkembang. Baru-baru ini, Antoni diundang ke Washington DC untuk mempresentasikan progress penelitiannya serta untuk memberikan gambaran tentang pemenuhan hak-hak disabilitas di Indonesia. Acara tersebut merupakan seminar yang dihadiri oleh seluruh peserta program US ASEAN Visiting Scholar dari berbagai negara bagian di Amerika Serikat, di mana setiap peserta mempresentasikan penelitiannya dan memaparkan permasalahan terkait di negara asal mereka.

Dalam keterangan persnya, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons. Didampingi oleh Kepala Departemen PLB FIP, Elsa Efrina, M. Pd. merasa bangga dengan pencapaian dan aktivitas Dr. Antoni. "Kami sangat senang dan bangga dengan pencapaian pak Dr Antoni di Amerika. Kami berharap, aktivitas Pak Dr Antoni di Amerika akan membuka peluang-peluang Kerjasama UNP pada umumnya dan PLB FIP UNP khususnya dalam rangka percepatan reputasi dunia UNP, seperti Kerjasama dengan University of California Berkeley", imbu Prof. Afdal.

Antoni Tsaputra dari Universitas Negeri Padang merupakan satu-satunya wakil dari Indonesia yang diundang untuk berpartisipasi dalam seminar tersebut, bersama dengan peserta dari negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Myanmar, Vietnam, Malaysia, dan Thailand. Sebagai perwakilan dari Indonesia, khususnya dari Universitas Negeri Padang, Antoni berharap tidak hanya menyelesaikan penelitiannya, tetapi juga dapat menjalin kerjasama dengan peneliti, dan lembaga penelitian di Amerika Serikat untuk berkolaborasi dalam penelitian-penelitian mendatang.

Pada bulan April mendatang, Antoni akan diminta oleh Pusat Kajian dan Advokasi Disabilitas (DCC) UC Berkeley untuk memberikan kuliah umum bersama dengan seorang peneliti disabilitas dari Hong Kong, membahas isu-isu dan kebijakan terkait disabilitas, terutama implementasi konvensi hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia. (*)



Animasi UNP Bekarya Bersama Team Pandora Studio dalam Pembuatan Game dengan Judul Niskala : Sacred Knowledge Of Leak



Animasi UNP Bekarya bersama Team PandoraStudio dalam Pembuatan Game dengan Judul "Niskala : Sacred Knowledge of Leak

Alhamdulillah Anak Animasi MBKM Bersama Pandora Studio Mengeluarkan Karya bersama dengan Pandora dengan Karya Game dengan Judul "Niskala : Sacred Knowledge of Leak", dimana Program Kerjasama MOU antara Animasi UNP dengan PT. Pandora Digital Entertainment yang dilaksanakan di Bali.



Prodi PAI Gelar Visiting Lecturer, Hadirkan Guru Besar dari King Fahd University Of Petroleum and Minerals

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar Visiting Lecturer dengan menghadirkan Guru Besar dari Departemen Dirasah Islamiyah Wal Arabiyah, King Fahd University of Petroleum and Minerals (180 QS World University Ranking), Prof. Mesfer Al Qahtani pada Jumat (26/4/2024).

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag mengatakan Visiting Lecturer ini merupakan program aktivasi dalam mendorong Universitas Negeri Padang Menuju World Class University. Kegiatan diawali dengan pengantar oleh, Dr. Alfurqan kemudian dilanjutkan dengan pemantik oleh tim teaching Dosen Pengampu Islam dan Sains, Dr. Halomoan, M.Pd. dengan tema At Taskhir Al Kauni Lil Insan.

Perkuliahan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting itu diikuti oleh Mahasiswa Semester 6 PAI. Adapun talking point pada sesi kali ini, yaitu, alam semesta ini ditundukkan oleh Allah bagi Umat manusia untuk kesejahteraan hidup, terbukti dengan kalimat "taskhir" yang diulang dalam Alquran sebanyak 22 Kali.

"Alam ini ditundukkan bukan dengan sekonyong-konyong tapi melalui tahapan ilmu pengetahuan. Banyak ahli sains Muslim terdahulu yang telah memberikan sumbangsih penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, diantaranya Ibnu Sina (Ahli Kedokteran), Al-Khawarizmi (Ahli matematika dan astronomi), Ibnu al-Haytham (Ahli Fisika), dan para ilmuwan muslim lainnya," Terang Prof. Mesfer Al Qahtani. " Hari ini, sains adalah kekuatan, siapa saja yang menguasai sains maka ia akan menjadi yang terkuat. Alquran sangat mendorong umat islam untuk menguasai Sains," tambahnya. Interaksi antara Prof Mesfer dan mahasiswa sangat baik, hal ini dapat dilihat dengan tingginya animo mahasiswa mengikuti kelas tersebut.



GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



Peduli Bencana, UNP Akan Gelar Konser Musik Amal Kebangsaan Dengan Tajuk Pray For Sumbar.



Rektor UNP Narasumber FGD PTN Pendamping Transformasi UMRH Menuju PTN BLU



Rektor Lantik Sejumlah Pejabat Baru UNP, dari Wakil Rektor, Dekan, Direktur hingga Ketua BPMI



UNP Buka Dua Prodi Baru di FPP.



UNP dan Pesisir Selatan Jalin Kesepakatan Visioner, Prodi Baru, Investasi Kampus, dan Meningkatkan Kualitas SDM



UNP Gelar Pembekalan KKN 2024, 6.006 Mahasiswa Akan Disebar Pada 12 Kabupaten Kota Di Sumbar



UNP Gelar Bimtek Pengisian LHKPN Bersama Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek.



UNP melalui Direktorat Internasionalisasi Menggelar Workshop QS Rankings dan Times Higher Education (THE) untuk Mendorong Program World Class University



UNP Sosialisasi Peraturan Baru, Transformasi Akreditasi Perguruan Tinggi



UNP Terima Kunjungan Ketua DPRD Mentawai, Bahas Rencana Pembukaan PSDKU



Wawako Padang dan Wakil Ketua DPRD Sumbar Sambut Hangat Mahasiswa PMM4 INBOUND UNP di Bungus Teluk Kabung Kota Padang



Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Batch III, Mahasiswa UNP Dibekali Fleksibilitas dan Pengalaman Praktik Lapangan



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu!

Humas UNP

www.ppid.unp.ac.id

www.komisiinformasi.go.id



UPT LAYANAN PSIKOLOGI UNP



ABOUT US

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Psikologi Universitas Negeri Padang adalah lembaga konsultan psikologi terapan profesional di Bukittinggi dan Padang yang berdiri sejak 2009.

BIDANG LAYANAN



PSIKOTES, ASSESSMENT CENTRE & PENGEMBANGAN ORGANISASI

- Assesment Centre
- Psikotes untuk Seleksi dan Penempatan
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Analisis Jabatan
- Assessment Organisasi



PSIKOTERAPI DAN TUMBUH KEMBANG ANAK

- Assessment Psikologi
- Psikologi Forensik
- Konsultasi Psikologi
- Terapi Psikologi
- Tes Kematangan Sekolah
- Hypnotherapy
- Deteksi Perkembangan Anak
- Deteksi Kesulitan Belajar



PENELURUSAN MINAT DAN BAKAT

- Tes Kecerdasan
- Tes Minat dan Bakat
- Konsultasi Perkembangan Karir

LOKASI



Kantor Padang

Kampus UNP. Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang



Kantor Bukittinggi

Kampus V UNP Jl. Batang Masang Belakang Balok Bukittinggi

INFORMASI KONTAK



081277220221



upt.lp@unp.ac.id



[@uptlayanansikologiunp](https://www.instagram.com/uptlayanansikologiunp)



uptlayanansikologi.unp.ac.id



UPT Layanan Psikologi

Kunjungi laman dibawah untuk informasi lebih lanjut



"Bring Out the Best in You"